

**PENGARUH MODEL RME (*REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION*)
BERBASIS ETNOMATEMATIKA TERHADAP KEMAMPUAN
NUMERASI MATEMATIKA SISWA DI KELAS
III SD TERPADU MUHAMMADIYAH
36 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

SHEILA HERLIZA

NPM.2002090176



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2024



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi yang diajukan oleh Mahasiswa/i di bawah ini :

Nama : Sheila Herliza
NPM : 2002090176
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Pengaruh Model RME (*Realistic Mathematics Education*) Berbasis Etnomatika terhadap Kemampuan Numerasi Matematika Siswa di Kelas III SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.

Sudah layak disidangkan

Medan, 23 April 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

Diketahui Oleh :

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Sheila Herliza
NPM : 2002090176
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Pengaruh Model RME (*Realistic Mathematics Education*) Berbasis Etnomatika terhadap Kemampuan Numerasi Metematika Siswa di Kelas III SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19/Januari/2024	Perbaiki BAB IV		
26/Januari/2024	Perbaiki BAB IV		
3/Februari/2024	Perbaiki BAB IV		
11/Februari/2024	Perbaiki BAB V		
13/Februari/2024	Menengkapi lampiran		
4/Maret/2024	Menambahkan lampiran		
23/April/2024	ACC sidang		

Medan, 23 April 2024

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing


Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Sheila Herliza
N.P.M : 2002090176
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model RME (*Realistic Mathematics Education*) Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Numerasi Matematika Siswa Di Kelas III SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Model RME (*Realistic Mathematics Education*) Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Numerasi Matematika Siswa Di Kelas III SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan**". Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 23 April 2024
Hormat saya
Yang membuat pernyataan



SHEILA HERLIZA
NPM. 2002090176

ABSTRAK

Sheila Herliza, 2002090176, Pengaruh Model RME (*Realistic Mathematics Education*) Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Numerasi Matematika Siswa di kelas III SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.

Riset ini bertujuan guna memahami pengaruh model RME (*Realistic Mathematics Education*) Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Numerasi Matematika Siswa di Kelas III SD Terpadu Muhammadiyah Sumatera Utara. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif, populasi dalam riset ini adalah seluruh siswa di kelas III SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan yang berjumlah 106 orang siswa, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III Al- Farabi dan III Ibnu Rusyd SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan yang berjumlah 52 orang siswa. Pada pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling. Hasil dari riset ini didapatkan dari tes, lalu diolah serta dianalisis menggunakan SPSS Versi 25. Pada golongan eskperimen terdapat *mean* sebesar 78,08 dan golongan kontrol sebesar 35,38 hingga dapat disimpulkan bahwa skor *mean* pada golongan eksperimen memakai Model RME (*Realistic Mathematics Education*) Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Numerasi Matematika lebih baik dari pada golongan kontrol yang menggunakan metode ceramah. Bersumber analisis data uji hipotesis, golongan eksperimen yang menggunakan Model RME (*Realistic Mathematics Education*) Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Numerasi Matematika siswa mendapatkan hasil uji Independent Samples Test sebesar 0,00 yang mana $0,00 < 0,05$ dengan hal ini menyatakan bahwa H_a diterima H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Model RME (*Realistic Mathematics Education*) Berbasis Etnomatematika berpengaruh signifikan Terhadap Kemampuan Numerasi Matematika siswa di kelas III SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.

Kata kunci : Kemampuan Numerasi Matematika, Model RME (*Realistic Mathematics Education*), Berbasis Etnomatematika

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT. Yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat diberi kesehatan dan umur yang panjang sehingga mampu menyelesaikan Tugas Akhir berupa Skripsi dengan judul **“Pengaruh Model RME (*Realistic Mathematics Education*) Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Numerasi Matematika Siswa di Kelas III SDTM 36 Medan”**. Penyusun skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana dalam Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Kedua Orang Tua Tercinta Bapak Ruslan dan Ibu Farida Herwati Nasution** yang tidak pernah lelah memberikan dukungan baik moril maupun materil, yang selalu mendo'akan penulis, untuk kasih sayang yang selama ini diberikan, untuk pengorbanannya, dan untuk setiap tetes keringat yang dikeluarkan untuk kebahagiaan penulis.
2. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibunda Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. **Ibunda Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd.,M.Hum.** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
6. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd.** Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd.,M.Pd.** Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta selaku pembimbing saya yang senantiasa memberi nasehat-nasehat dan solusi dalam permasalahan akademik kepada penulis sehingga penyusunan Skripsi ini berjalan dengan baik.
8. **Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan** yang senantiasa memberi bantuan dalam bidang administrasi.
9. **Ibu Pipit Syafitri,S.Pd** Selaku Kepala Sekolah SDTM 36 Medan yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian disekolah ini.
10. **Kepada Saudara Kandung saya Eli Rusdalila, Amkeb , Ahmad Ridho Harahap, S.ST.** yang selalu mendukung saya dan memberikan semangat yang begitu besar kepada adiknya dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
11. **Rekan-rekan Seperjuangan FKIP UMSU angkatan 2020** khususnya kelas D program studi pendidikan guru sekolah dasar (PGSD), Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang sama-sama berjuang mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

12. **Semua pihak** yang tidak bisa penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga ketulusan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama ini menjadi berkat bagi kita semua. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Penulis hanya dapat berdoa semoga karya tulis ini bermanfaat dan menambah wawasan keilmuan. Kritik dan saran yang sifatnya membangun terhadap penelitian ini sangat penulis harapkan sehingga penelitian selanjutnya akan lebih sempurna.

Medan, 8 April 2024

Penulis

Sheila Herliza

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Batasan Masalah.....	7
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan Penelitian.....	8
1.6. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II	10
LANDASAN TEORITIS	10
2.1. Kerangka Teoritis	10
2.1.1. Model Pembelajaran.....	10
2.1.2. Model Pembelajaran RME (<i>Realistic Mathematics Education</i>) Berbasis Etnomatematika.....	11
2.1.3. Etnomatematika.....	25
2.1.4 Hubungan Materi Pembelajaran Matematika dengan Etnomatematika	27
2.1.4 Kemampuan Numerasi	31
2.1.5 Materi	34
2.2 Penelitian Relevan.....	36
2.3 Kerangka Konseptual	37
2.4 Hipotesis Penelitian	39
BAB III.....	41
METODE PENELITIAN	41
3.1 Pendekatan Penelitian	41
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41

3.1.1.	Lokasi Penelitian	41
3.1.2.	Waktu Penelitian	41
3.3	Populasi dan Sampel	42
3.3.1	Populasi	42
3.4	Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	44
3.4.1	Variabel Penelitian	44
3.4.2	Defenisi Operasional	45
3.5	Instrument Penelitian.....	45
3.5.1	Tes	46
3.6	Teknik Analisis Data.....	51
3.6.1	Uji Validitas dan Reabilitas.....	51
3.6.2	Uji Prasyarat.....	53
3.6.3	Uji Hipotesis.....	55
BAB IV	57
PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	57
4.1.	Deskripsi Hasil Penelitian	57
4.1.1.	Analisis Data Penelitian	57
4.1.2	Deskripsi Hasil Data Penelitian	60
4.1.2.	Pengujian Persyaratan Analisis	67
4.2	Pengujian Hipotesis	68
4.3	Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian	69
4.4	Keterbatasan Penelitian	70
BAB V	72
KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1	Kesimpulan.....	72
5.2	Saran.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Pelaksanaan Penelitian	42
Tabel 3.2 Populasi.....	43
Tabel 3.3 Sampel.....	43
Table 4.1 Hasil Uji Validitas Tes.....	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Tes	59
Tabel 4.3 Hasil Pretest Kelas Eksperimen	60
Tabel 4.4 Hasil Post-test Kelas Eksperimen	64
Tabel 4.5 Hasil Post-test Kelas Kontrol.....	64
Tabel 4.6 Hasil Deskripsi Data	65
Tabel 4.7 Uji Normalitas.....	67
Tabel 4.8 Uji Homogenitas	68
Tabel 4.9 Uji Hipotesis (Uji Independent Samples Test)	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Atap Gapura dan Atap Istana Maimun.....	27
Gambar 2.2 Altar di halaman Istana (Atas),	28
Gambar 2.3 Atap bangunan Meriam puntung yang ada di halaman istana	29
Gambar 2.4 Pola ukir kayu.....	29
Gambar 2.5 Pola ukir pintu dan meja.....	30
Gambar 2.6 Kerangka Konseptual	39
Gambar 4.1 Data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	61
Gambar 4.2 Data Postest Kelas Eksperimen.....	65
Gambar 4.3 Data Postest Kelas Kontrol	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus	79
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Eksperimen)	81
lampiran 4. Surat Izin Riset.....	89
Lampiran 5. Surat Izin Melaksanakan Riset	90
Lampiran 6. Hasil Wawancara	91
Lampiran 7. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	92
Lampiran 8 Skor Kelas IV	94
Lampiran 9 Data Uji Pretest Eksperimen.....	95
Lampiran 10 Data Uji Pretest Kontrol	96
Lampiran 11 Data Uji Posttest Eksperimen	97
Lampiran 12 Data Uji Posttest Kontrol.....	98
Lampiran 13 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Test.....	99
Lampiran 14 Uji Normalitas dan Homogenitas	102
Lampiran 15 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Posttest Kontrol	104
Lampiran 16 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Posttest Kontrol	124
Lampiran 17 Kunci Jawaban LKPD	132
Lampiran 17 Plagiarisme Skripsi	141

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia tidak dapat lepas dari peran guru, siswa, masyarakat maupun lembaga yang terkait. Satu diantara hak yang perlu didapatkan manusia ialah pendidikan. Kehidupan manusia berkaitan erat dengan pendidikan, baik dikala kini atau masa yang akan tiba. Untuk diharapkan bisa menaikkan kesejahteraan manusia pada biasanya, sebab lewat pendidikan manusia bisa mendapatkan pengetahuan sebanyak-banyaknya yang bermanfaat untuk dirinya atau pun tempat sekitarnya. Menurut (Nasution, 2018) Pendidikan merupakan salah satu aspek dalam kehidupan yang memegang peranan penting sehingga suatu negara dapat mencapai sebuah kemajuan dalam teknologinya, jika pendidikan dalam negara itu baik kualitasnya. Tinggi rendahnya kualitas pendidikan dalam suatu negara dipengaruhi oleh banyak faktor, baik siswanya, pengajar (guru), sarana prasarana, dan faktor lingkungan sekolah.

Utami dalam (Sara Sirait & Simamora, 2020) menyatakan bahwa “dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 pasal 1 ayat 1, Pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suatu suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya”.

Pendidikan merupakan sebuah kata yang sangat familiar kita dengar dalam kehidupan kita sehari-hari, sebab pendidikan merupakan kegiatan penting yang dilakukan hampir semua kalangan dari lapisan masyarakat Prof. Dr. Zaharai Idris dalam (Abd Rahman Bp, 2022) Pendidikan ialah serangkaian kegiatan komunikasi yang bertujuan, antara manusia dewasa dengan siswa secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak seutuhnya. Arifin dalam (Torro et al., 2023) berpendapat bahwa “ pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dalam lingkungannya sehingga akan menimbulkan perubahan dalam dirinya, yang dilakukan dalam bentuk pembimbingan, pengajaran dan atau pelatihan”.

Pembelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang tidak diminati namun matematika ini salah satu pelajaran yang diajarkan dari sekolah dasar hingga sampai ke perguruan tinggi. Matematika mempunyai peranan yang sangat penting dalam kemampuan berpikir dan kemampuan memecahkan masalah terutama di kehidupan sehari-hari. Seperti halnya pembelajaran matematika menurut Situmorang (Sihombing, 2021): yaitu pembelajaran matematika yang merupakan kunci utama dalam pengetahuan-pengetahuan lain yang di pelajari di sekolah. Ada yang memandang matematika sebagai pelajaran yang sulit ada juga yang memandang sebagai matematika yang menyenangkan. (Nasution, 2018) mengemukakan alasan tentang perlunya belajar matematika yaitu : (1) selalu digunakan dalam segala

kehidupan; (2) semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai; (3) memfasilitasi sarana komunikasi yang kuat, singkat dan jelas; (4) dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara; (5) meningkatkan kemampuan logis, ketelitian, dan kesadaran ruangan, dan (6) memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah. Bagi yang menganggap matematika menyenangkan maka akan tumbuh motivasi dalam diri individu untuk mempelajari matematika dan optimis dalam menyelesaikan masalah-masalah yang bersifat menantang dalam pembelajaran matematika. Hadi (Witha et al., 2021) matematika merupakan ilmu yang abstrak dan bersifat formal, serta menggunakan simbol-simbol. *National Research Council* (NRC) dalam Maharani,dkk juga menyatakan bahwa ada lima kemampuan yang harus di kembangkan dalam pembelajaran matematika yaitu pemahaman konsep, kelancaran prosedur, kompetensi strategi, penalaran adaptasi, dan disposisi produktif.

Selama ini siswa menganggap mata pelajaran matematika pelajaran yang sulit namun kenyataannya di perlukan keterampilan khusus dalam menguasai materi matematika khususnya pada kemampuan numerasi. Namun pada kenyataannya masih banyak guru saat menyampaikan materi hanya dengan menggunakan metode ceramah belum pernah menggunakan model pembelajaran, disini guru harus lebih sering menggunakan model pembelajaran agar dalam penyampaian materi nantinya siswa akan terkesan aktif dan pembelajaran yang akan dilaksanakan akan terkesan sangat menarik karena guru sudah mempersiapkan model pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 28 November 2023 di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan dengan mewawancarai salah satu guru SD ibu Hasnah Rangkuti, S.Pd mengatakan bahwa masih banyak terdapat guru yang belum menggunakan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar karena guru masih dominan menggunakan buku Lks sehingga akan menyebabkan kurangnya kemampuan numerasi siswa, siswa disana juga masih belum bisa dengan perkalian, karena belum hafal. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang masih monoton yang belum bervariasi, karena guru saat pembelajaran bangun datar hanya menggunakan alat peraga dan metode ceramah, diskusi dan eksperimen.

Guru SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan belum pernah menggunakan model RME (*Realistic Mathematics Education*). Maka untuk itu guru SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan perlu menggunakan model RME (*Realistic Mathematics Education*) sebagai alat yang digunakan guru pada saat proses belajar mengajar dikelas. Dengan adanya model pembelajaran tersebut, akan dapat meningkatkan kemampuan numerasi matematika siswa terkhusus pada materi mengenal bentuk bangun datar.

Menurut penulis salah satu alternatif untuk mengatasi masalah tersebut adalah menggunakan Model RME (*Realistic Mathematics Education*) merupakan model pembelajaran matematika bisa di temukan dalam kehidupan sehari-hari siswa sehingga siswa bisa membayangkan atau nyata (*real*) dalam pikiran siswa. Lalu dibarengi dengan etnomatematika hal ini sejalan dengan Fajriyah (Atikah et al., 2020) bahwa, Etnomatematika menyediakan

lingkungan belajar yang menyenangkan sehingga siswa memiliki minat yang besar dalam mengikuti pembelajaran matematika yang dapat mempengaruhi kemampuan matematika mereka, menempatkan lingkungan sumber belajar dengan memanfaatkan budaya lokal, disini adanya pembelajaran budaya lokal atau etnomatematika akan meningkatkan sikap cinta budaya siswa sehingga memungkinkan pembelajaran lebih menyenangkan, dan materi yang di pelajari dapat di pahami dengan mudah oleh siswa karena terkait langsung dengan budaya mereka yang merupakan aktivitas mereka sehari- hari, serta meningkatkan semangat belajar.

Model RME (*Realistic Mathematics Education*) merupakan model yang tepat untuk menanamkan konsep matematika di SD karena RME merupakan model pembelajaran yang menggunakan lingkungan sekitar/lingkungan sehari-hari. Sejalan dengan pendapat Wijaya dalam (Witha et al., 2021) *Realistic Mathematics Education* merupakan pendekatan yang menekankan pembelajaran dengan situasi dunia nyata yang dapat dibayangkan oleh siswa. Salah satu yang menjembatani antara budaya dan pembelajaran matematika yaitu dengan menerapkan pembelajaran matematika berbasis etnomatematika.

Model *Realistic Mathematics Education* menempatkan lingkungan sumber belajar dengan memanfaatkan budaya lokal dapat menggunakan etnomatematika. Hal ini sejalan dengan Fajriyah dalam (Atikah et al., 2020) bahwa, etnomatematika menyediakan lingkungan belajar yang menyenangkan

sehingga siswa memiliki minat yang besar dalam mengikuti pembelajaran matematika yang dapat mempengaruhi kemampuan matematika mereka.

Sumatera utara merupakan daerah yang kaya akan budaya di Indonesia. Kebudayaan meliputi agama, bangunan, Bahasa daerah, pakaian adat, alat musik, pesona alam, dan lain-lain. Setiap kota memiliki symbol, termasuk kota medan dari masjid agung, rumah jong A Fie, istana maimun. Salah satu budaya masyarakat melayu deli di Sumatera utara yang dapat dikaitkan dengan etnomatematika ini adalah istana maimun. Istana maimun adalah lokasi wisata yang dikunjungi sang wisatawan domestik juga mancanegara. Istana maimun sebagai sumber belajar akan membantu siswa lebih mudah mengenal budaya dan memahami bahwa pada konstruksi bangunan istana maimun yang mengandung unsur matematika. Nah melalui RME (*Realistic Mathematics Education*) berbasis etnomatematika akan terlihat budayanya sehingga siswa dapat mengamati secara langsung benda-benda yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari. Misalnya atap gapura, atap bangunan disisi kanan dan kiri istana maimun berbentuk limas, pancur air di halaman berbentuk segi 8, altar di halaman berbentuk lingkaran, dan banyak konsep matematika lainnya.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan numerasi siswa kelas III melalui Model RME (*Realistic Mathematics Education*) Berbasis Etnomatematika, dengan judul penelitian “Pengaruh Model RME (*Realistic Mathematics*

Education) Berbasis Etnomatematika terhadap Kemampuan Numerasi Matematika Siswa dikelas III SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa masih belum bisa dengan perkalian, dikarenakan belum hafal.
2. Guru masih dominan menggunakan buku Lks.
3. Guru hanya menggunakan metode ceramah, diskusi, eksperimen yang berjalan satu arah.
4. Guru belum menggunakan model RME (*Realistic Mathematics Education*).
5. Saat pembelajaran bangun datar guru hanya menggunakan alat peraga.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah diatas, maka batasan masalahnya dalam penelitian ini adalah Pengaruh Model RME (*Realistic Mathematics Education*) Berbasis Etnomatematika terhadap Kemampuan Numerasi Matematika Siswa dikelas III SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan Pada Materi Mengenal Bentuk Bangun Datar.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan Masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana Pengaruh Model RME (*Realistic Mathematics Education*) Berbasis Etnomatematika terhadap Kemampuan Numerasi Matematika Siswa dikelas III SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:
Untuk mengetahui Pengaruh Model RME (*Realistic Mathematics Education*) Berbasis Etnomatematika terhadap Kemampuan Numerasi Matematika Siswa dikelas III SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan melalui penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan sumbangan pengetahuan bagi guru dan calon guru dalam melihat keadaan dan perkembangan siswa dalam pembelajaran, terutama pada pembelajaran matematika dengan model RME (*Realistic Mathematics Education*) Berbasis Etnomatematika terhadap kemampuan numerasi matematika siswa dikelas III SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Mendapatkan ilmu pengetahuan baru tentang pembelajaran matematika berbasis etnomatematika terhadap kemampuan numerasinya yang berhubungan dengan dunia nyatanya dan aktif dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Membantu guru mempermudah proses penyampaian materi baik secara teori maupun praktik yang dikaitkan dengan budaya serta menambah wawasan referensi untuk diterapkan dalam pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Membantu sekolah untuk mengenalkan variasi model ini dalam proses pembelajaran dan menerapkannya agar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan baik.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan sebagai bahan untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang profesional.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1. Kerangka Teoritis

2.1.1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Joyce dan Weil dalam (Fuadaturahmah, 2018) Model Pembelajaran diartikan suatu rencana pembelajaran yang memperlihatkan urutan kegiatan atau fase pembelajaran dimana fase menggambarkan kegiatan dan peran guru-siswa di dalam mewujudkan kondisi belajar atau sistem lingkungan kelas yang menyebabkan terjadinya belajar, dengan kata lain model pembelajaran akan memperlihatkan urutan penyajian pengajaran dengan tahapan-tahapan pengajaran sesuai dengan teori belajar yang digunakan sebagai acuannya. Menurut Trianto dalam (Sanjaya, 2021) Model Pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutotial. Dengan menggunakan model pembelajaran ini diharapkan mampu membuat aktivitas pembelajaran menjadi lebih bermakna dan keaktifan peserta didik juga akan nampak pada saat proses pembelajaran. Joyce & Weil dalam (Sanjaya, 2021) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang bahkan dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau lingkungan belajar lain. Menurut Octavia dalam (Pasinggi et al., 2021) Model pembelajaran

merupakan kerangka konseptual penggambaran prosedur sistematis (teratur) dalam pengorganisasian pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Darmadi dalam (Pasinggi et al., 2021) mengemukakan persepsi model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas

Dari beberapa pengertian model pembelajaran menurut para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan mengajar di dalam kelas yang membuat aktivitas belajar lebih aktif dan mudah di pahami oleh peserta didik atau cara yang di gunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2.1.2. Model Pembelajaran RME (*Realistic Mathematics Education*)

Berbasis Etnomatematika

a. Pengertian Model RME (*Realistic Mathematics Education*)

Berbasis Etnomatematika

Karjiyati dalam (Atikah et al., 2020) menjelaskan bahwa penerapan model RME dengan menempatkan realita sebagai titik awal memberikan kesempatan kepada siswa menemukan konsep matematika menggunakan benda riil untuk memecahkan permasalahan sehari-hari.

Model RME (*Realistic Mathematics Education*) merupakan model yang tepat untuk menanamkan konsep matematika di SD karena RME merupakan model pembelajaran yang menggunakan lingkungan sekitar/lingkungan sehari-hari. Sejalan dengan pendapat Wijaya dalam (Witha et al., 2021) *Realistic Mathematics Education* merupakan pendekatan yang menekankan pembelajaran

dengan situasi dunia nyata yang dapat dibayangkan oleh siswa. Salah satu yang menjembatani antara budaya dan pembelajaran matematika yaitu dengan menerapkan pembelajaran matematika berbasis etnomatematika.

Model *Realistic Mathematics Education* menempatkan lingkungan sumber belajar dengan memanfaatkan budaya lokal dapat menggunakan etnomatematika. Hal ini sejalan dengan Fajriyah dalam (Atikah et al., 2020) bahwa, etnomatematika menyediakan lingkungan belajar yang menyenangkan sehingga siswa memiliki minat yang besar dalam mengikuti pembelajaran matematika yang dapat mempengaruhi kemampuan matematika mereka. Farda (Atikah et al., 2020) menjelaskan bahwa, adanya pembelajaran budaya lokal atau etnomatematika akan meningkatkan sikap cinta budaya lokal sehingga pembelajaran lebih menyenangkan serta meningkatkan semangat belajar.

Karjiyati dalam (Mirnawati et al., 2020) menjelaskan bahwa Model RME dalam pembelajaran matematika merupakan proses pembelajaran dengan melibatkan persoalan- persoalan nyata dalam penerapan pembelajaran yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa model RME *Realistic Mathematics Education* merupakan gaya belajar yang mengedepankan pengalaman langsung siswa terhadap matematika sehingga siswa dengan mudah mengaitkan matematika dengan kehidupan nyata (*real*) lalu dihubungkan dengan budaya lokal sebagai sumber belajar.

b. Karakteristik RME (*Realistic Mathematics Education*)

Menurut Gravemeijer dalam (Dian et al., 2014), model pembelajaran RME *Realistic Mathematics Education* memiliki 5 karakteristik, yaitu (1) Penggunaan konteks/ masalah kontekstual, (2) Penggunaan instrument vertical, (3) Adanya Kontribusi siswa, (4) Kegiatannya interaktif, (5) Adanya keterkaitan topik dalam pembelajaran.

Menurut Tarmudi dalam (Rodiyana et al., 2019) adapun karakteristik pendekatan *Realistic Mathematics Education* terdapat lima ciri-ciri kegiatan *Realistic Mathematics Education* yaitu:

- 1) Penggunaan konteks
- 2) Penggunaan model untuk matematisasi progresif
- 3) Pemanfaatan hasil kontruksi siswa
- 4) Interaktivitas dan
- 5) Keterkaitan.

Menurut Treffers dalam (Melinda & Ariawan, 2021) mengemukakan lima karakteristik utama pada pendekatan RME yaitu : (1) menggunakan masalah yang kontekstual (*The use of contexts*). (2) menggunakan model sendiri (*The use models*). (3) menggunakan kontribusi siswa (*Students contribution*). (4) interaktivitas (*Interactivity*). (5) terintegrasi dengan topik pembelajaran yang lainnya (*Intertwining*).

Menurut gravemeijer dalam (Sasi, 2022) pembelajaran matematika realistic memiliki 5 karakteristik sebagai berikut, (a) Penggunaan konteks dari dunia nyata, (b) Instrument vertical (penggunaan model-model), (c) Kontribusi

siswa (penggunaan produksi dan kontruksi), (d) Kegiatan interaktif (penggunaan interaktivitas), (e) Keterkaitan topik (penggunaan keterkaitan).

Menurut Treffers menyebutkan bahwa RME memiliki 4 Karakteristik yaitu:

1. *Used of context*

Pada karakteristik RME ini penggunaan konteks yang nyata dari kehidupan siswa atau masalah yang kontekstual dapat memudahkan siswa mengkonstruksi pengetahuannya, hal ini dikarenakan siswa telah memiliki pengalaman tersebut dengan nyata.

2. *Used of model*

Pada karakteristik RME ini, penggunaan model yang dimaksud adalah model matematika dari permasalahan yang telah ditemukan dan dikembangkan oleh siswa sendiri yang berperan untuk sebagai jembatan antara situasi abstrak dengan dunia nyata.

3. *Student contribution*

Kontribusi harus diwujudkan dan dihargai untuk terjadinya pertukaran gagasan dalam pembelajaran. Gagasan yang dimiliki siswa saling dikonsumsi kepada siswa yang lain dan pendidik sehingga terjadinya transfer ilmu antar peserta didik, jadi belajar matematika menjadi aktivitas bersama-sama.

4. *Interactivity*

Pada karakteristik terakhir ini, diharapkan siswa dapat aktif dalam menemukan gagasannya dan mengkonstruksi pengetahuannya. Diharapkan

pula, pendidik dapat menemukan gagasan dan memfasilitasi dalam memproduksi pengetahuan.

Dari beberapa Karakteristik RME (*Realistic Mathematics Education*) menurut para ahli diatas, maka disimpulkan bahwa karakteristik adalah:

1. Menggunakan masalah konteks yang artinya dapat dibayangkan oleh siswa yang berasal dari masalah dalam dunia nyata.
2. Memberikan kesempatan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan masalah dengan cara sendiri-sendiri.
3. Siswa dapat memecahkan masalah dan diskusi membandingkan jawaban lalu menyimpulkannya.

c. Langkah-langkah RME (*Realistic Mathematics Education*)

Menurut Hobri dalam (Salamah & Kelana, 2020) langkah model RME (*Realistic Mathematics Education*) yaitu:

1. Memahami masalah sesuai dengan situasi yang nyata.

Kegiatan pembelajaran siswa pada tahapan ini adalah memahami masalah yang disajikan guru. Siswa menggunakan pengetahuannya sendiri untuk memahami masalah kontekstual yang dihadapinya.

2. Menjelaskan masalah kontekstual.

Guru menjelaskan suatu masalah kontekstual yang harus diselesaikan oleh siswa dengan tidak lupa memberikan arahan dan petunjuk cara penyelesaian.

3. Menyelesaikan masalah kontekstual.

Kegiatan menyelesaikan masalah dilakukan oleh siswa sendiri dari hasil pemahamannya dan pengetahuan yang dimilikinya.

4. Membandingkan kemudian mendiskusikan jawaban.

Siswa melakukan diskusi kelompok dan memaparkan hasil dari proses pemecahan masalah yang telah dilakukan untuk mengoreksi bersama hasil pemecahan masalah.

5. Menyimpulkan.

Siswa diarahkan oleh guru agar dapat menyimpulkan konsep dan cara penyelesaian masalah yang telah didiskusikan bersama.

Menurut Shoimin dalam (Laila & Wardhani, 2019) langkah –langkah penerapan RME dalam pembelajaran sebagai berikut:

a. Memahami masalah kontekstual.

Guru memberikan masalah (soal) kontekstual dan siswa diminta untuk memahami masalah tersebut. Guru menjelaskan soal atau masalah dengan memberikan petunjuk/ saran seperlunya (terbatas) terhadap bagian-bagian tertentu yang dipahami siswa.

b. Menyelesaikan masalah kontekstual.

Siswa secara individual menyelesaikan masalah kontekstual pada buku siswa atau LKS secara mandiri.

c. Membandingkan dan mendiskusikan jawaban.

Siswa diminta untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban mereka pada diskusi kelas yang dipimpin oleh guru.

d. Menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil diskusi kelas yang dilakukan, guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan tentang konsep, definisi, prinsip atau prosedur matematika yang terkait dengan masalah kontekstual yang baru diselesaikan.

Menurut Muncarno dalam (Rodiyana et al., 2019) adapun langkah-langkah dalam pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah sebagai berikut:

Pertama memahami masalah kontekstual; pada langkah ini siswa mencoba untuk memahami suatu permasalahan kontekstual tersebut yang berhubungan dengan pembelajaran matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. *Kedua*, menjelaskan masalah kontekstual; setelah siswa memahami masalah kontekstual yang diberikan guru, pada langkah ini siswa diberikan kesempatan untuk mendeskripsikan masalah kontekstual tersebut kemudian mengembangkan atau menciptakan suatu strategi yang menyelesaikan masalah. *Ketiga*, menyelesaikan masalah kontekstual; siswa secara individu dan kelompok menyelesaikan masalah kontekstual dengan cara mereka sendiri. Cara pemecahan dan jawaban berbeda lebih diutamakan. *Keempat*, membandingkan dan mendiskusikan jawaban; guru menyediakan waktu dan kesempatan kepada siswa untuk membandingkan atau mendiskusikan jawaban secara berkelompok dan selanjutnya memeriksa atau memperbaiki dengan mendiskusikan didalam kelas. *Kelima*, menyimpulkan; guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan suatu konsep atau prosedur terhadap masalah yang sudah diselesaikan.

Menurut Wijaya dalam (Susilowati, 2018) langkah- langkah penerapan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) yaitu;(1) diawali dengan masalah dunia nyata,(2) mengidentifikasi konsep matematika yang relevan dengan masalah, lalu mengorganisir masalah sesuai dengan konsep matematika,(3) secara bertahap meninggalkan situasi dunia nyata melalui proses perumusan asumsi, generalisasi, dan formalisasi, (4) menyelesaikan masalah matematika (terjadi dalam dunia matematika), dan (5) menerjemahkan kembali solusi matematika kedalam solusi nyata, termasuk mengidentifikasi keterbatasan dari solusi

Dari beberapa langkah-langkah RME *Realistic Mathematics Education* menurut para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah RME *Realistic Mathematics Education* adalah :

1. Memahami masalah kontekstual. Guru memberikan masalah kontekstual kepada siswa dan siswa memahami permasalahan tersebut.
2. Menyelesaikan masalah kontekstual. Disini siswa secara individu atau sendiri menyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri. Guru hanya memotivasi siswa untuk menyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri dengan memberikan pertanyaan, petunjuk dan saran.
3. Membandingkan mendiskusikan jawaban. Disini guru menyediakan waktu dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membandingkan jawaban dan mendiskusikan jawaban soal nya secara berkelompok. Lalu selanjutnya dibandingkan dan didiskusikan pada diskusi kelas.

4. Menarik kesimpulan. Disini guru mengarahkan siswa menarik kesimpulan suatu konsep dengan itu guru hanya sebagai pembimbing saja.

d. Kelebihan dan Kekurangan RME (*Realistic Mathematics Education*)

Menurut Suwarsono dalam (Rodiyana et al., 2019) kelebihan pendekatan *Realistic Mathematics Education* adalah sebagai berikut:

- 1) RME memeberikan pengertian yang jelas dan operasional kepada siswa tentang keterkaitan antara matematika dengan kehidupan sehari-hari dan tentang kegunaan matematika pada umumnya kepada manusia.
- 2) RME memberikan pengertian yang jelas dan operasional kepada siswa bahwa matematika adalah suatu bidang kajian yang dapat dikonstruksi dan dikembangkan sendiri oleh siswa dan oleh setiap orang” biasa” yang lain, tidak hanya oleh mereka yang disebut pakar dalam bidang.
- 3) RME memberikan pengertian yang jelas dan operasional kepada siswa bahwa cara penyelesaian suatu soal atau masalah tidak harus tunggal, dan tidak harus sama antara orang satu dengan orang lain.
- 4) RME memberikan pengertian yang jelas dan operasional kepada siswa bahwa dalam mempelajari matematika, proses pembelajaran merupakan suatu yang utama dan untuk mempelajari matematika orang harus menjalani sendiri proses itu dan berusaha untuk menemukan sendiri konsep-konsep materi-materi matematika yang lain dengan bantuan pihak lain yang sudah tahu (guru).

Adapun kelemahan dalam pendekatan *Realistic Mathematics Education* menurut Hobri dalam (Rodiyana et al., 2019) adalah sebagai berikut:

- 1) Pemahaman tentang RME dan pengimplementasian RME membutuhkan paradigma, perubahan paradigam ini mudah diucapkan tetapi tidak mudah untuk dipraktikkan karena paradigam lama sudah begitu kuat dan lama mengakar;
- 2) Pencarian soal-soal yang kontekstual, yang memenuhi syarat-syarat yang dituntut oleh RME tidak selalu mudah untuk setiap topik matematika yang perlu disajikan siswa, terlebih karena soal tersebut masing-masing harus bisa diselesaikan dengan berbagai cara;
- 3) Upaya mendorong siswa agar bisa menemukan cara untuk menyelesaikan tiap soal juga merupakan tantangan sendiri;
- 4) Proses pengembangan kemampuan berpikir siswa dengan memulai soal-soal kontekstual dengan mekanisme berpikir siswa harus diikuti dengan cermat agar bisa membantu siswa dalam menemukan kembali terhadap konsep-konsep matematika tertentu;
- 5) Penilaian alat peraga harus cermat agar alat peraga yang dipilih bisa membantu proses berpikir siswa sesuai dengan tuntutan RME.

Menurut Ndiung dalam (Widana, 2021) menyatakan bahwa RME memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan model RME antara lain: (1) Peserta didik lebih aktif dan mandiri untuk menemukan konsep dan teori-teori dalam pembelajaran, sehingga mereka mampu menghubungkan konsep tersebut dengan kehidupan sehari-hari; (2) RME mampu meningkatkan keunggulan dalam

pembelajaran karena pembelajaran berbasis aktivitas, sehingga semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran. Di sisi lain, terdapat beberapa kekurangan RME yaitu (1) Guru enggan melakukan persiapan mengajar dengan lebih kreatif misalnya mencari contoh-contoh nyata tentang konsep-konsep yang akan diajarkan; (2) Guru kesulitan untuk memperkaya media pembelajaran berbasis benda nyata yang sesuai dengan konsep yang akan dipelajari.

Menurut Wijaya dalam (Susilowati, 2018) model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* memiliki kelebihan dan kelemahan, kelebihan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) yaitu: (1) Memberikan pengertian kepada siswa bahwa matematika dengan kehidupan sehari-hari, dan (2) Memberikan pengertian kepada siswa bahwa matematika adalah suatu bidang kajian yang dikonstruksikan dan dikembangkan sendiri oleh siswa tidak hanya oleh mereka yang disebut pakar dalam bidang tersebut, sedangkan kelemahan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) yaitu: (1) Tidak mudah bagi guru untuk mendorong siswa agar bisa menemukan berbagai cara dalam menyelesaikan soal atau memecahkan masalah, dan (2) Tidak mudah bagi guru untuk memberikan bantuan kepada siswa agar dapat melakukan penemuan kembali konsep-konsep matematika yang dipelajari.

Menurut Shomin dalam (Melinda & Ariawan, 2021) menyatakan bahwa RME memiliki kelebihan diantaranya: (1) Pembelajaran matematika realistic memberikan pengertian yang jelas kepada siswa tentang kehidupan sehari-hari dan kegunaan pada umumnya manusia; (2) Pembelajaran realistic matematika memberikan pengertian yang jelas kepada siswa bahwa matematika adalah suatu

bidang kajian yang dikonstruksi dan dikembangkan sendiri oleh siswa, tidak hanya oleh mereka yang disebut pakar dalam bidang tersebut; (3) Pembelajaran matematika realistik memberikan pengertian yang jelas kepada siswa cara penyelesaian suatu soal atau masalah tidak harus tunggal dan tidak harus diantara yang satu dengan yang lain; (4) Pembelajaran matematika realistik memberikan pengertian yang jelas kepada siswa bahwa dalam mempelajari matematika, proses pembelajaran merupakan suatu yang utama dan orang harus menjalani proses itu dan berusaha untuk menemukan sendiri konsep-konsep matematika dengan pihak lain yang lebih mengetahui (misalnya guru). Sedangkan kekurangan RME diantaranya; (1) Tidak mudah untuk mengubah pandangan yang mendasar tentang berbagai hal, misalnya mengenai siswa, guru, dan peranan sosial atau masalah kontekstual, sedang perubahan itu merupakan syarat untuk dapat diterapkan RME; (2) Pencarian soal-soal kontekstual yang memenuhi syarat-syarat yang dituntut dalam pembelajaran matematika realistik tidak selalu mudah untuk setiap pokok bahasan matematika yang dipelajari siswa, terlebih karena soal-soal tersebut harus bisa di selesaikan dengan berbagai macam-macam cara; (3) Tidak mudah bagi guru untuk mendorong siswa agar bisa menemukan berbagai macam cara dalam menyelesaikan soal atau memecahkan masalah; (4) Tidak mudah bagi guru untuk memberikan bantuan kepada siswa agar dapat melakukan penemuan kembali konsep-konsep atau prinsip-prinsip matematika yang dipelajari.

Menurut Tandiling dalam (Sasi, 2022) RME memiliki kelebihan dan kekurangan:

Kelebihan :

- a. Matematika lebih menarik, relevan, bermakna, tidak terlalu formal dan abstrak. Hal tersebut terjadi karena pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan dan pengalaman nyata siswa sehingga siswa lebih bersemangat dan tertarik belajar matematika serta menganggap matematika itu penting karena bermanfaat di kehidupan nyata siswa.
- b. Mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran, siswa diberikan kebebasan dalam menemukan ide dan konsep dengan cara dan modelnya masing-masing sesuai dengan kemampuan siswa. Siswa dapat menciptakan modelnya sendiri atau model yang sudah ada.
- c. Menekankan belajar pada *learning by doing*. Siswa menemukan ide dan konsep pembelajaran dengan mengeksplor pengalaman-pengalaman nyata yang ada disekitarnya.
- d. Memfasilitasi penyelesaian masalah matematika tanpa menggunakan penyelesaian yang baku. Siswa tidak harus menyelesaikan masalah matematika dengan menggunakan rumus baku yang sudah ada tetapi siswa dapat mencari cara atau rumusnya sendiri hasil dari temuannya.
- e. Menggunakan konteks sebagai titik awal pembelajaran matematika, guru menyajikan masalah-masalah nyata dalam kehidupan sehari-harinya sebagai bahan awal pembelajaran.

Kekurangan:

- a. Diskusi kelompok masih dikuasi oleh kelompok pandai, sedangkan untuk kelompok siswa kurang cenderung pasif. Hal tersebut terjadi dalam penelitian ini, namun guru menyemangati dan memberikan motivasi kepada siswa yang masih pasif dalam kelompoknya untuk bekerja walaupun itu masih sedikit sehingga tidak ada lagi siswa yang hanya diam saja dalam kelompoknya.
- b. Tingkat pengetahuan guru yang rendah mengakibatkan terjadinya miskonsepsi terhadap materi. Hal tersebut tidak terjadi dalam penelitian dikarenakan mata pelajaran yang mudah untuk dipelajari dan dikaitkan dalam kehidupan nyata sehingga guru tidak kesulitan untuk menyampaikan konsep yang harus didapat siswa.
- c. Peran guru sebagai fasilitator akan membuat guru harus memperluas wawasannya.
- d. Jumlah siswa yang besar sekitar 40 -45 siswa mengakibatkan permulaan diskusi menjadi gaduh untuk beberapa menit.

Dari beberapa kelebihan dan kekurangan model pembelajaran RME *Realistic Mathematics Education* menurut para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kekurangan model pembelajaran RME *Realistic Mathematics Education* adalah :

Kelebihan :

1. Memberikan pengertian yang jelas kepada siswa tentang kehidupan sehari-hari.

2. Bahwa matematika adalah suatu bidang kajian yang dikembangkan sendiri.
3. Model RME ini memberikan jelas kepada siswa cara menyelesaikan suatu masalah.
4. Dan memberikan pengertian kepada siswa dengan menemukan sendiri konsep-konsep matematika tanpa bantuan guru .

Kekurangan :

1. Tidak mudah mengubah pandangan yang mendasar tentang berbagai hal sedangkan perubahan merupakan syarat penerapan RME.
2. Mencari soal-soal kontekstual yang memenuhi syarat pembelajaran matematika realistic tidak selalu mudah.
3. Dan tidak mudah bagi guru untuk mendorong siswa agar bisa untuk menyelesaikan soal atau masalah.
4. Tidak mudah bagi guru memberikan bantuan terhadap siswa untuk menemukan konsep prinsip matematika yang dipelajarinya.

2.1.3. Etnomatematika

Istilah Etnomatematika diciptakan oleh D'Ambrosio dalam (Sari, 2022) untuk menggambarkan praktek matematika pada kelompok budaya yang dapat diidentifikasi dan dianggap sebagai studi tentang ide-ide matematika yang ditemukan disetiap kebudayaan. Etnomatematika berasal dari kata Etnomathematics pertama kali diperkenalkan oleh D'Ambrosio (Sarwoedi et al., 2018).

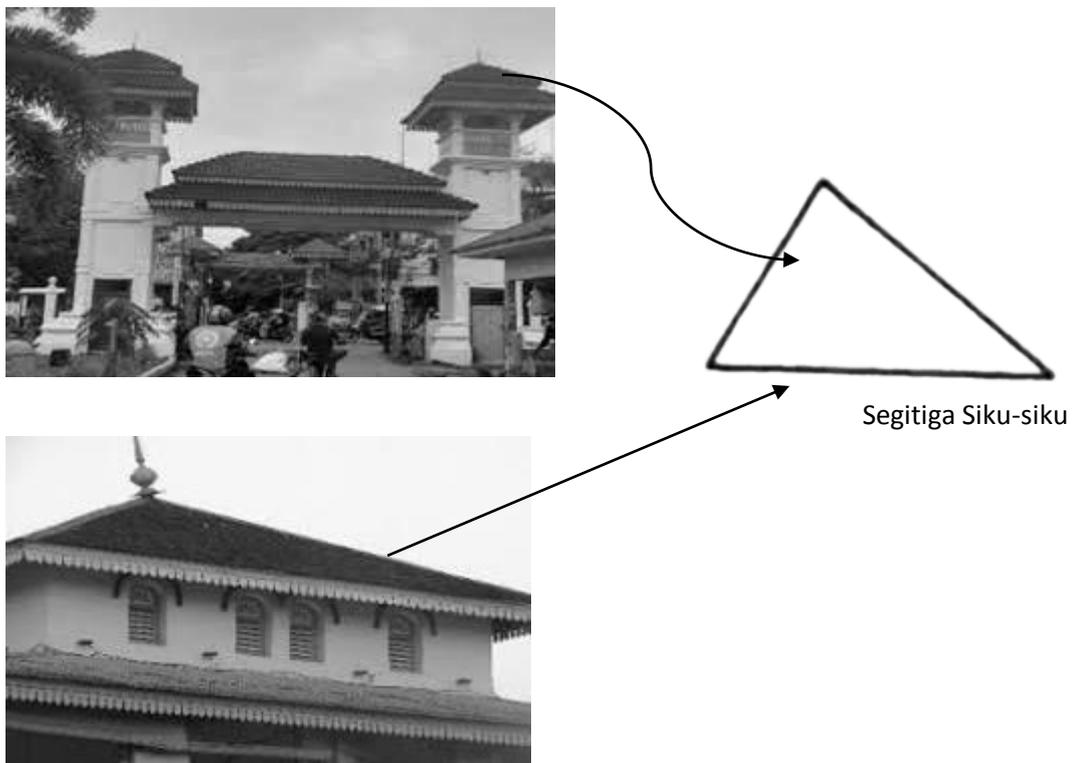
Etnomatematika didefinisikan sebagai cara khusus yang dipakai oleh suatu kelompok budaya atau masyarakat tertentu dalam aktivitas matematika. Dimana aktivitas matematika adalah aktivitas yang didalamnya terjadi proses pengabstraksian dan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari kedalam matematika atau sebaliknya, meliputi aktivitas mengelompokkan, berhitung, mengukur, merancang bangunan atau alat, membuat pola, membilang, menentukan lokasi, bermain, menjelaskan, dan sebagainya (Sarwoedi et al., 2018).

Etnomatematika merupakan sebuah pendekatan yang dapat digunakan untuk menjelaskan realitas hubungan antara budaya lingkungan dan matematika sebagai rumpun ilmu Putri dalam (Rizqi et al., 2022), sedangkan menurut Marsigit dalam (Rizqi et al., 2022) , etnomatematika adalah suatu ilmu yang digunakan untuk memahami bagaimana matematika diadaptasi dari sebuah budaya yang berfungsi dari sebuah budaya dan berfungsi untuk mengekspresikan hubungan antara budaya dan matematika. Fajriyah dalam (Atikah et al., 2020) bahwa, etnomatematika menyediakan lingkungan belajar yang menyenangkan sehingga siswa memiliki minat yang besar dalam mengikuti pembelajaran matematika yang dapat mempengaruhi kemampuan matematika mereka. Farda (Atikah et al., 2020) menjelaskan bahwa, adanya pembelajaran budaya lokal atau etnomatematika akan meningkatkan sikap cinta budaya lokal sehingga pembelajaran lebih menyenangkan serta meningkatkan semangat belajar.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa etnomatematika adalah suatu pembelajaran budaya lokal yang menghubungkan antara budaya dengan matematika sehingga mampu meningkatkan sikap cinta budaya lokal siswa dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar matematika.

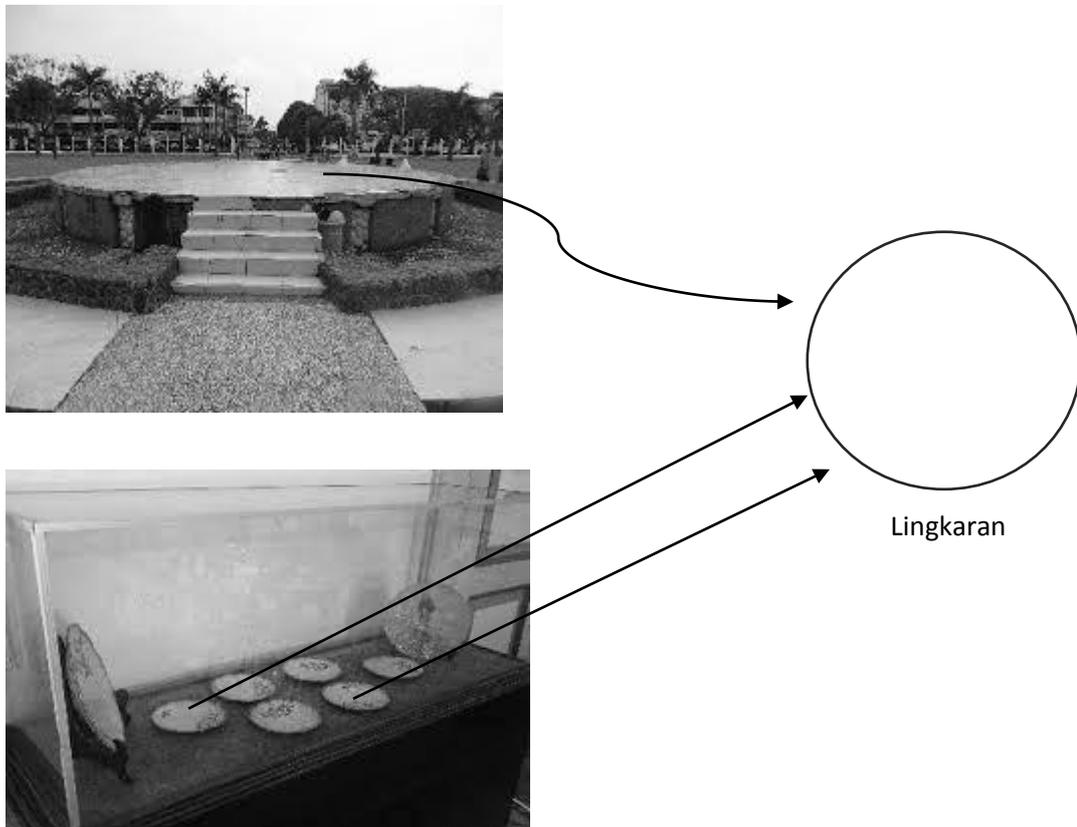
2.1.4 Hubungan Materi Pembelajaran Matematika dengan Etnomatematika

Materi pembelajaran Matematika yang digunakan yaitu membahas mengenai bentuk bangun datar pada Bangunan bersejarah seperti Istana Maimun yang terletak dikota medan.



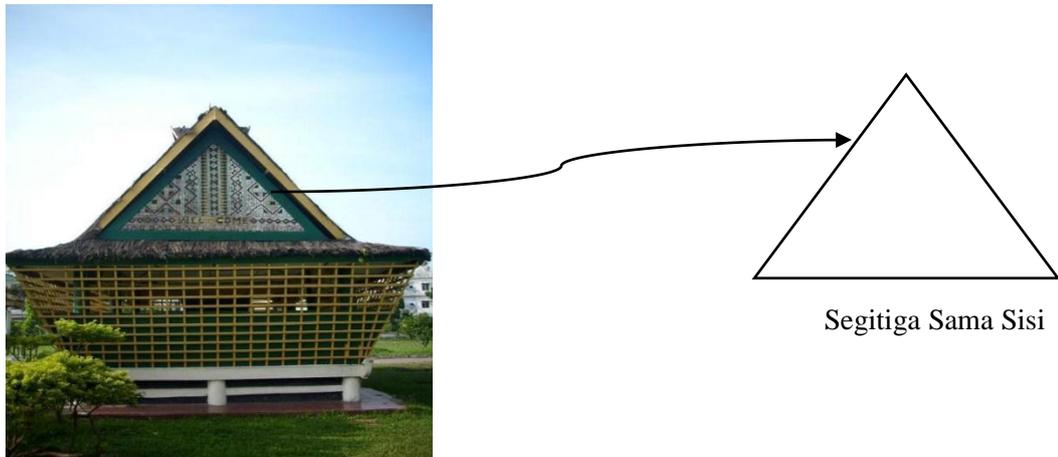
Gambar 2.1 Atap Gapura dan Atap Istana Maimun

Dapat dilihat dari gambar diatas atap gapura dan atap istana maimun tersebut berbentuk bangun datar segitiga siku-siku.



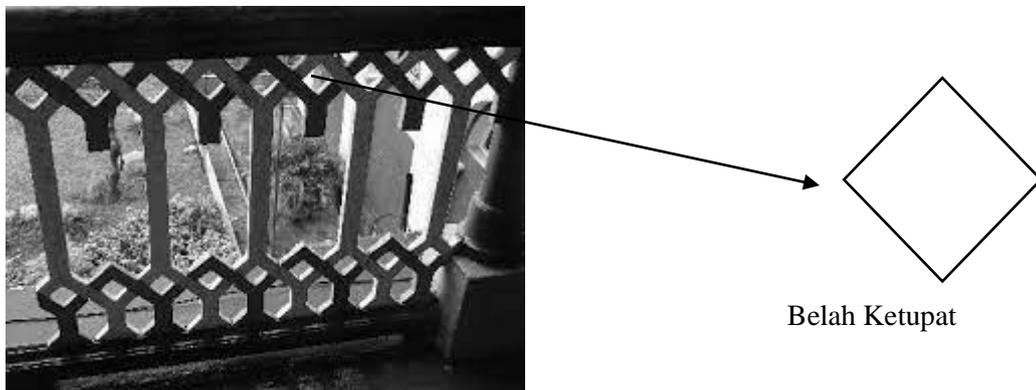
Gambar 2.2 Altar di halaman Istana (Atas), dan Piring Antik peninggalan Sultan Deli

Dapat dilihat dari gambar di atas terdapat juga bentuk bangun datar seperti lingkaran diantaranya altar yang terdapat di halaman istana dan piring antik peninggalan sultan deli.



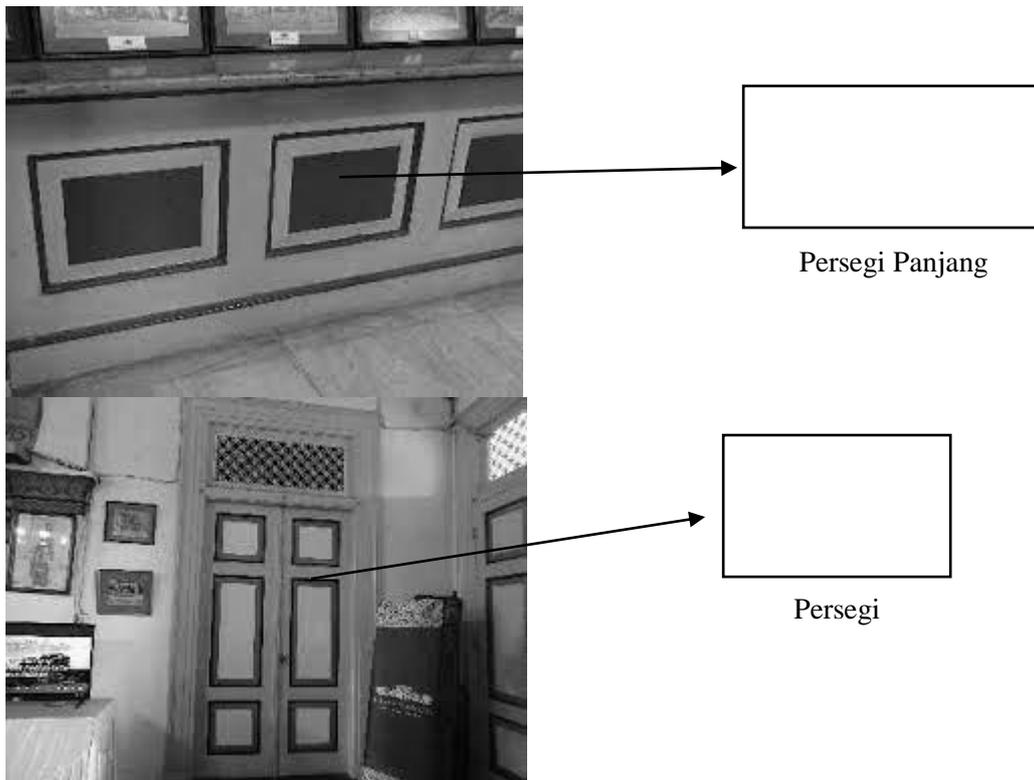
Gambar 2.3 Atap bangunan Meriam puntung yang ada di halaman istana

Dapat dilihat dari gambar di atas dijumpai pada bangunan Meriam puntung yang ada di sebelah kanan istana, atap dari bangunan tersebut berbentuk bangun datar seperti segitiga sama sisi.



Gambar 2.4 Pola ukir kayu

Dapat dilihat dari gambar diatas bahwa pada pola ukiran kayu bagian pagar kanan dan kiri di jalan menuju pintu masuk istana berbentuk bangun datar seperti belah ketupat.



Gambar 2.5 Pola ukir pintu dan meja

Dapat dilihat dari gambar diatas yang paling banyak dijumpai adalah bentuk bangun datar seperti persegi dan persegi panjang yakni terdapat ukiran setiap pintu dan meja hampir semua berbentuk persegi dan persegi panjang.

Berdasarkan gambar diatas maka dapat dikatakan bahwa istana maimun menerapkan konsep bentuk bangun datar yang berkaitan dengan matematika yang terdiri dari konsep seperti lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga siku-siku, segitiga sama sisi, dan belah ketupat.

Bangunan bersejarah istana maimun yang terletak di medan dapat dijadikan sumber belajar matematika, dengan memanfaatkan lingkungan sekitar (Budaya) sebagai objek belajar akan membawa siswa untuk dapat berpikir secara

kontekstual dan dapat dipahami oleh siswa pemanfaatan unsur budaya dalam matematika (etnomatematika) membuat siswa lebih memahami konsep formal yang dimulai dari dunia nyata siswa.

2.1.4 Kemampuan Numerasi

Menurut Han dalam (Maulidina & Hartatik, 2015) Kemampuan numerasi merupakan kemampuan untuk menerapkan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari, misalnya, dirumah, pekerjaan dalam kehidupan masyarakat, dan kemampuan untuk menjelaskan suatu informasi yang terdapat di sekitar kita. Kemampuan numerasi dalam PISA (*Programme for International Student Assesment*) adalah fokus kepada kemampuan siswa dalam menganalisa, memberikan alasan, dan menyampaikan ide secara efektif, merumuskan, memecahkan, dan menginterpretasi masalah-masalah matematika dalam berbagai bentuk dan situasi. Qasim dalam (Maulidina & Hartatik, 2015), secara sederhana, kemampuan numerasi merupakan kemampuan memahami dan menggunakan matematika dalam berbagai konteks untuk memecahkan masalah, serta mampu menjelaskan kepada orang lain bagaimana menggunakan matematika. Kemampuan numerasi merupakan keterampilan ini sangat penting bagi siswa, karena keterampilan ini berkaitan erat dengan pemecahan masalah matematika dalam kehidupan sehari-hari Pangesti dalam (Baharuddin et al., 2021). Secara sederhana, keterampilan numerasi adalah kemampuan untuk menggunakan, memahami dan menganalisis matematika dalam konteks yang berbeda untuk memecahkan masalah yang berbeda dalam kehidupan sehari-

hari. Dalam kehidupan sehari-hari, matematika sangat sering digunakan, misalnya saat berbelanja, menghitung jarak dan waktu yang kita tempuh untuk pergi ke suatu tempat, menghitung luas tanah, dan semua itu membutuhkan numerasi. Menurut Cockroft dalam (Alia Safuwani et al., 2022), kemampuan numerasi merupakan sebuah keahlian dalam menyelesaikan masalah secara praktis dengan menggunakan angka.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan numerasi adalah kemampuan siswa dalam memecahkan, menyelesaikan suatu masalah umumnya pada angka yang dapat dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mengajak siswa berpikir kritis dengan masalah yang dihadapinya.

Indikator

Menurut Han dalam (Baharuddin et al., 2021) indikator kemampuan numerasi adalah:

1. Menggunakan berbagai macam angka dan symbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari.
2. Mengenali informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik,tabel,bagan,diagram dan lain sebagainya).
3. Menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.

Menurut direktorat pembinaan tanaman kanak-kanak dan sekolah dasar dalam (Aulia, Marisa Gea & Difly Praise Malelak, 2024), indikator kemampuan numerasi diantaranya:

1. Memiliki ketelitian, konsentrasi, abstraksi, dan daya apresiasi yang tinggi.
2. Memiliki kreatifitas dan imajinasi dan menciptakan sesuai secara spontan.
3. Untuk mengetahui dasar-dasar pembelajaran.

Indikator kemampuan numerasi menurut panduan gerakan literasi nasional (Aulia, Marisa Gea & Difly Praise Malelak, 2024) diantaranya:

1. Menggunakan berbagai macam angka dan symbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari.
2. Menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk grafik, tabel, bagan, diagram dan lain sebagainya.
3. Menafsirkan hasil analisis untuk memprediksi dan mengambil keputusan.

Dari beberapa indikator menurut para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator merupakan acuan yang harus tercapai oleh siswa ketika melakukan kegiatan pembelajaran pada penelitian ini, penelitian

menggunakan indikator dari Han karena sudah mencakup semua indikator lainnya. Adapun indikator kemampuan numerasi yaitu:

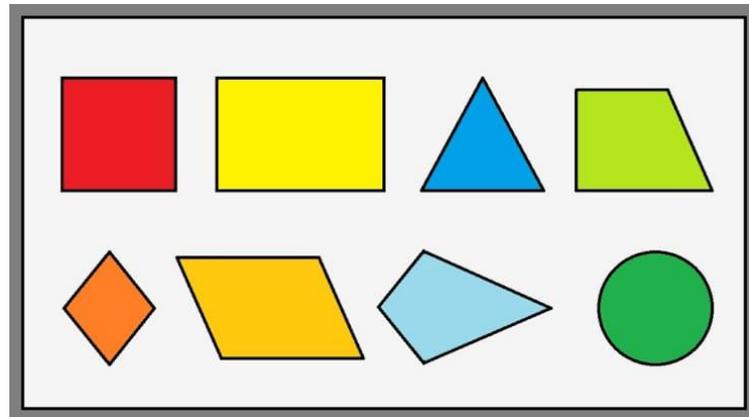
1. Menggunakan berbagai macam angka dan symbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari.
2. Mengenali informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik,tabel,bagan,diagram dan lain sebagainya).
3. Menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.

2.1.5 Materi

Pembelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang tidak diminati namun matematika ini salah satu pelajaran yang diajarkan dari sekolah dasar hingga sampai keperguruan tinggi. Matematika mempunyai peranan yang sangat penting dalam kemampuan berpikir dan kemampuan memecahkan masalah terutama di kehidupan sehari- hari. Seperti halnya pembelajaran matematika menurut Situmorang (Sihombing, 2021): yaitu pembelajaran matematika yang merupakan kunci utama dalam pengetahuan-pengetahuan lain yang di pelajari di sekolah.

Materi yang digunakan dalam model pembelajaran RME (Realistic Mathematics Education) Berbasis Etnomatematika terhadap Kemampuan Numerasi Matematika yaitu dalam pembelajaran matematika Tema 4 Subtema 3 Pembelajaran 1.

Mengenal Bentuk Bangun Datar



Gambar 2.6 Bentuk Bangun Datar

Bangun datar merupakan suatu bentuk dua dimensi dari bangunan-bangunan yang memiliki permukaan datar. Pada bangun datar juga diartikan sebagai bidang dasar yang dibatasi oleh garis lurus dan garis lengkung. Tiap garis bangun datar disebut dengan sisi. Dari pertemuan dua sisi itu akan membentuk sudutnya yang besarannya kan berbeda-beda setiap jenisnya. Pada bagian bangun datar ini bisa menemukan luas, panjang, lebar, serta keliling.

Jenis- jenis bangun datar:

1. Persegi

Persegi adalah bangun datar yang memiliki empat sisi dengan panjang yang sama.

Rumus persegi:

Luas : sisi x sisi atau s^2

Keliling : $4 \times$ sisi atau $4s$

2. Segitiga

Segitiga ini jenis bangun datar yang berbentuk dari tiga garis lurus.

Adapun rumus segitiga:

Luas segitiga : $\frac{1}{2}$ x alas x tinggi ($\frac{1}{2}$ x a x t)

Keliling segitiga : jumlah ketiga sisinya atau $a + b + c$

2.2 Penelitian Relevan

Adapun riset yang berkaitan riset yang penulis lakukan, yaitu meliputi:

1. Dalam riset Tivani Sandra Witha (2020) dengan judul “Pengaruh Model Realistic Mathematics Education Berbasis Etnomatematika terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas IV SD Gugus 17 Kota Bengkulu”. Tujuan riset ialah guna memahami apakah Model RME dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran matematika dikelas IV. Menurut temuan penelitian, menunjukkan kemampuan literasi siswa Indonesia masih di bawah rata-rata. Setelah diperkenalkan modelnya, kemudian nilai naik 79,4.
2. Dalam penelitian Mirnawati (2020) dengan judul yaitu “pengaruh model RME berbasis Etnomatematika terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran matematika kelas V SDN Gugus 05 Kota Bengkulu”. Riset berikut ini memiliki tujuan apakah terdapat pengaruh dengan model RME pada kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran matematika. Menurut temuan peneliti, terdapat perubahan atau perbedaan yang menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis awal siswa 66. Setelah

diperkenalkan dengan model RME, kemudian nilai naik menjadi 98.

3. Dalam penelitian Ginta Octizarai (2018) yang berjudul "penerapan model pembelajaran RME Berbasis Etnomatematika untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah mahasiswa calon guru pendidikan matematika FKIP universitas Bengkulu". Terdapat tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemecahan masalah melalui penerapan RME Berbasis etnomatematika pada mahasiswa calon guru pendidikan matematika semester II Universitas Bengkulu. Menurut temuan penelitian, model RME berbasis etnomatematika terbukti meningkatkan hasil belajar yang sebelumnya nilai dibawah KKM yaitu 67. Setelah diberikan perlakuan meningkat menjadi nilai diatas dimana bahwa prestasi belajar mengalami peningkatan hasil diatas atau sama dengan KKM yaitu 70.

2.3 Kerangka Konseptual

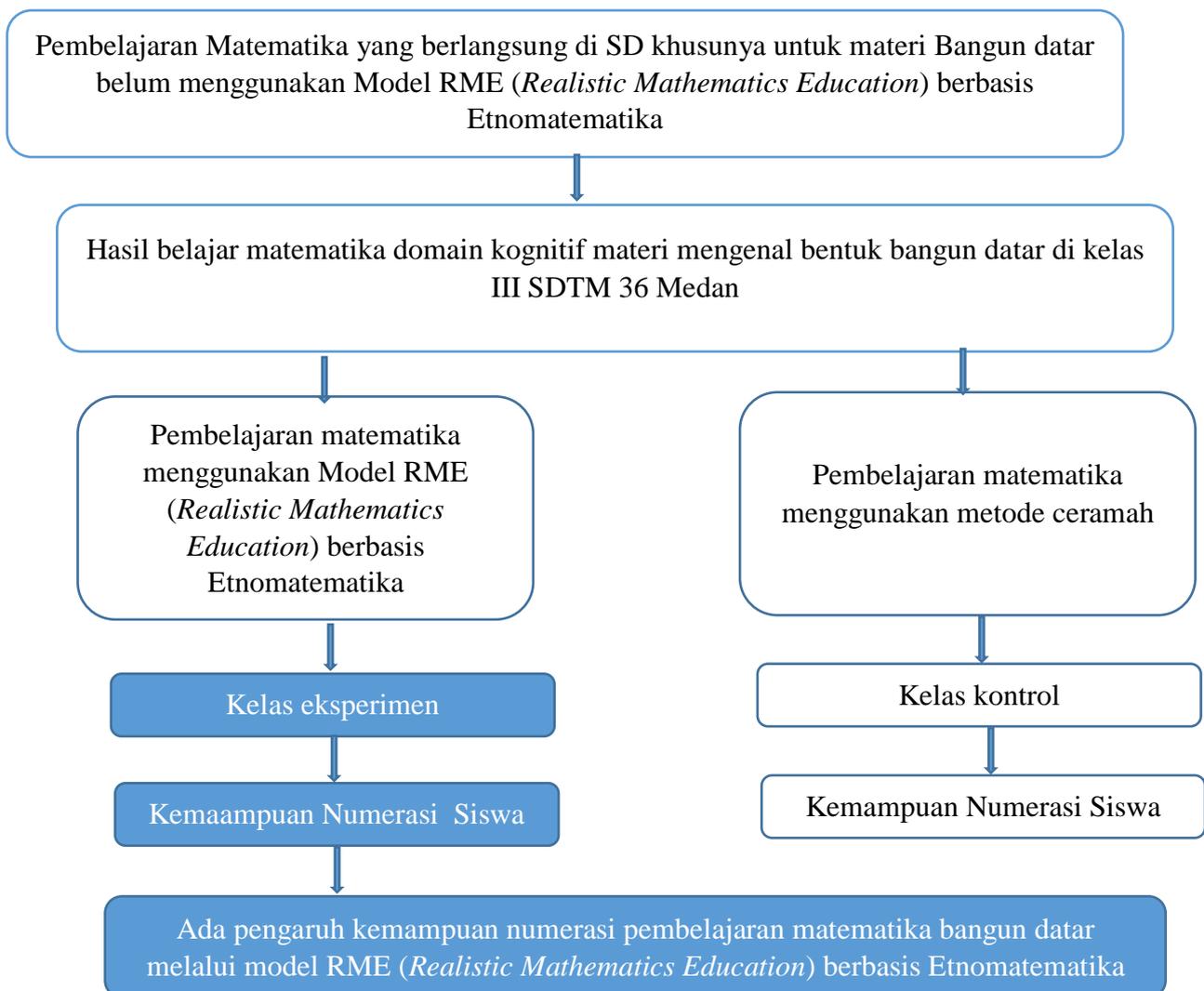
Pada dasarnya proses pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal dan efektif yaitu dengan dilakukannya pembelajaran dengan model atau media yang tepat agar mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan mendapatkan perubahan dalam proses pembelajaran.

Pada kenyataanya pembelajaran yang berlangsung di kelas lebih cenderung guru yang aktif dibandingkan siswa, hal ini dikarenakan gaya pembelajarannya atau metode yang digunakan saat pembelajaran didominasi

metode ceramah dimana hal ini membuat situasi pembelajaran yang kurang memancing kemampuan numerasi.

Kemampuan numerasi pada siswa mampu menghasilkan siswa yang mengenali berbagai macam bentuk angka dan symbol. Maka dari itu perlunya numerasi di dalam kehidupan sehari-hari dengan model RME yang mendukung siswa untuk meningkatkan kemampuan numerasinya. Dalam pembelajaran dengan menggunakan model RME, siswa dilibatkan dalam mempelajari topik-topik pembelajaran yang menarik perhatian siswa dan ingin diketahui lebih dalam yang dapat dilakukan secara individu maupun kelompok, oleh karena itu penerapan model RME sangat penting untuk diterapkan dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa.

Berikut bagan kerangka konseptual Pengaruh Model RME (*Realistic Mathematics Education*) berbasis Etnomatematika terhadap Kemampuan Numerasi Matematika siswa di kelas III SDTM 36 Medan.



Gambar 2.6 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat pengaruh model RME (*Realistic Mathematics Education*) berbasis Etnomatematika terhadap Kemampuan Numerasi Matematika Siswa di Kelas III SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model RME (*Realistic Mathematics Education*) berbasis Etnomatematika terhadap Kemampuan Numerasi Matematika Siswa di Kelas III SD Teerpadu Muhammadiyah 36 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam peneliti ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif. Dimana dalam setiap penelitian pastinya memiliki masalah yang akan diteliti, hal ini tentunya dalam menjelaskan penyelesaian yang dibutuhkan yaitu dengan jenis penelitian yang digunakan dan juga desain penelitiannya. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang mempunyai spesifikasi yang sistematis, terencana, dan terstruktur secara jelas semenjak permulaan sampa penyusunan desain penelitiannya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan suatu pengetahuan dimana menyajikan suatu data dalam bentuk angka, dimana hasil yang diberikan diolah berbebtuk angka. Jenis penelitian kualitatif ini juga merupakan jenis penelitian yang dikenal yaitu penelitian ekperimen.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas III SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan yang beralamatkan di Jl. Jermal III No. 10, Denai, Kec. Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara, 20371.

3.1.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2024:

Tabel 3.1 Rencana Pelaksanaan Penelitian

No.	Keterangan	Bulan							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Ma r	Apl	Mei
1.	Pengajuan judul	■							
2.	ACC Judul	■							
3.	Bimbingan Proposal		■						
4.	ACC Proposal			■					
5.	Seminar Proposal			■					
6.	Pelaksanaan Penelitian				■	■	■		
7.	Bimbingan Skripsi						■		
8.	ACC Skripsi							■	
9.	Sidang Meja Hijau								■

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan yang terdiri dari 4 kelas yang dijabarkan pada tabel 3.2 dibawah ini:

**Populasi Jumlah Siswa Kelas III SD Terpadu Muhammadiyah 36
Medan**

Tahun Pembelajaran 2023/2024

Tabel 3.2 Populasi

Kelas	Rombel	Jumlah
Kelas	III Al-Kindi	27
	III Ibnu Rusyd	26
	III Al-Farabi	26
	III Ibnu Sina	27
Total		106

3.3.2 Sampel

Sampel bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.3 Sampel

Kelas	Jumlah siswa
III Al -Farabi	26
III Ibnu Rusyd	26
Total	52

Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut (Leanaini,2021) *Purposive Sampling*

merupakan sebuah metode smapling random sampling dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas special yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset.

Maka penelitian menemukan kelas yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu kelas III Al- Farabi yang berjumlah 26 sebagai kelas kontrol dan III Ibnu Rusyd yang berjumlah 26 sebagai kelas eksperimen.

3.4 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, dan juga sering disebut faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan di teliti.

1. Variabel Bebas (X) : Model RME (*Realistic Mathematics Education*) berbasis Etnomatematika.
2. Variabel Terikat (Y): Kemampuan Numerasi Matematika Siswa

Hasil yang didapatkan variabel Y disebabkan dan dipengaruhi oleh variabel X.

3.4.2 Defenisi Operasional

Untuk memahami berbagai interpretasi pengertian pada variabel penelitian, maka peneliti menggunakan defenisi yakni:

1. Model RME (*Realistic Mathematics Education*) adalah merupakan pendekatan yang menekankan pembelajaran dengan situasi dunia nyata yang dapat dibayangkan oleh siswa. Salah satu yang menjembatani antara budaya dan pembelajaran matematika yaitu dengan menerapkan pembelajaran matematika berbasis etnomatematika. Model ini juga akan meningkatkan sikap cinta budaya lokal sehingga pembelajaran lebih menyenangkan serta meningkatkan semangat belajar.
2. Kemampuan numerasi adalah kemampuan siswa dalam memecahkan, menyelesaikan suatu masalah umumnya pada angka yang dapat dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mengajak siswa berpikir kritis dengan masalah yang dihadapinya.

3.5 Instrument Penelitian

Pada prinsipnya melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasa dinamakan instrument penelitian. Berdasarkan Sugiyono (Nadya, 2023) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

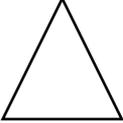
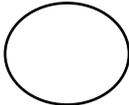
3.5.1 Tes

Dalam penelitian ini menggunakan instrument tes, Menurut Wibowo (Nadya, 2023) tes merupakan alat yang diperlukan untuk mengakumulasi data dari tes maupun nontes yang diberikan guna mengetahui tingkat ketercapaian kompetensi. Instrument tes ini biasanya berupa sejumlah pertanyaan/ soal yang diberikan untuk dijawab oleh subjek yang diteliti (guru).

Adapun kisi- kisi uji untuk menilai kemampuan numerasi siswa, yaitu:

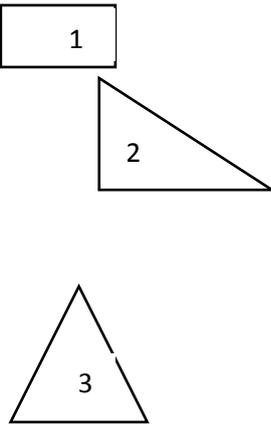
Tabel 3.4 Kisi- kisi Lembar Observasi Kemampuan Numerasi Matematika

Aspek	Indikator	Nomor Butir	Soal	Jawab	Taksonomi Bloom		
					C 1	C 2	C 3
Menggunakan berbagai macam angka dan symbol	Menggunakan angka dan symbol dalam menuliskan rumus	3	3. Manakah dari rumus-rumus dibawah ini yang merupakan rumus luas daerah jajar genjang? a. $\frac{1}{2} a \times t$ b. $\frac{1}{2} (a+b)$ c. $a \times t$ d. $p \times l$	C	C 1		
		7	7. Jika diketahui panjang sisi sebuah persegi adalah 12 cm, maka kelilingnya adalah cm^2 a. 49 b. 48 c. 47 d. 46	B			C 3

		8	<p>8. Dari tiga benda dibawah ini manakah yang merupakan bangun datar yang berbentuk persegi panjang?</p> <p>a. Gelang, buku, meja</p> <p>b. Meja, buku, papan tulis</p> <p>c. Penghapus papan, jendela, hulahup</p> <p>d. Handphone, buku, keramik</p>	B		C 2	
<p>Mengenal informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram dan lain sebagainya)</p>	<p>Mampu mengenali bentuk bangun datar yang berbentuk grafik, tabel, diagram dan lain sebagainya.</p>	4	<p>4. Coba tentukan gambar di bawah ini yang merupakan gambar persegi panjang!</p> <p>a. </p> <p>b. </p> <p>c. </p> <p>d. </p>	A		C 3	
		6	<p>6. Bangun datar yang memiliki panjang sisi yang sama adalah.....</p> <p>a. Segitiga</p>	B	C 1		

			<p>b. Segi empat</p> <p>c. Persegi Panjang</p> <p>d. Lingkaran</p>			
		5	<p>5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan persegi.....</p> <p>a. Bangun yang dibentuk sepasang garis yang salah satu ujungnya bersatu.</p> <p>b. Bangun datar yang mempunyai tiga sisi dan tiga titik sudut</p> <p>c. Bangun datar yang mempunyai empat sisi dan empat titik sudut</p> <p>d. Bangun datar yang tidak mempunyai sisi dari sudut</p>	C		C 2
		1	<p>1. Berikut ini sifat-sifat jajargenjang, <i>kecuali</i>.....</p> <p>a. sisi-sisi yang berhadapan pada setiap jajargenjang sama panjang dan sejajar.</p> <p>b. Sudut-sudut yang berhadapan pada setiap jajargenjang yang sama.</p> <p>c. Memiliki dua kaki yang sama panjang dan kedua diagonalnya sama panjang serta sudut-sudut alas sama besar.</p> <p>d. Pada setiap jajargenjang kedua</p>	C		C 2

			diagonalnya saling membagi dua sama panjang.				
Menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan	Menfasirkan hasil jawaban	9	9. Suatu persegi panjang memiliki panjang 12 cm dan lebar 6cm, maka luasnya adalah cm^2 a. 73 b. 74 c. 72 d. 71	C			C 3
		2	2. Tentukan keliling dari persegi panjang jika diketahui panjang 5 cm dan lebar 15 cm! a. 42 b. 20 c. 40 d. 45				C 3
		10	10. Bangun datar yang tidak memiliki sisi disebut..... a. Segi tiga b. Segi empat c. Persegi panjang d. Lingkaran	D	C 1		
		11	11. Dibawah ini yang termasuk sifat persegi yaitu.... a. Memiliki tiga sisi b. Memiliki empat	B	C 1		

			<p>sisi yang sama panjang</p> <p>c. Memiliki sudut lancip</p> <p>d. Tidak memiliki sudut</p>			
		12	<p>12. Bangun datar yang memiliki tiga sisi yang sama panjang dan tiga sudut yang sama besar adalah...</p> <p>a. Persegi</p> <p>b. Persegi panjang</p> <p>c. Segitiga Sembarang</p> <p>d. Segitiga Sama Sisi</p>	D	C 1	
		13	<p>13.</p>  <p>Dari ketiga bangun diatas yang termasuk kelompok segiempat adalah bangun datar nomor....</p> <p>a. Satu</p> <p>b. Dua</p> <p>c. Tiga</p> <p>d. satu dan Tiga</p>	A	C 1	
		14	<p>14. Persegi dan persegi panjang termasuk kedalam</p>	B	C 2	

			kelompok bangun datar.... a. Segitiga b. Segiempat c. Segilima d. Segibanyak				
		15	15. Uang koin termasuk contoh benda yang berbentuk..... a. Persegi b. Belah ketupat C. Lingkaran D. Trapesium	C	C 1		

3.6 Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan riset dengan memakai teknik analisa data kuantitatif, artinya memeriksa dan meneliti data dengan cara menghitung angka dan kemudian membuat kesimpulan.

3.6.1 Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan guna menentukan tingkat validitas untuk mendapatkan hasil yang akurat. Adapun rumus korelasi produk momen untuk menguji kevalidan sebuah instrument, yakni meliputi:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi diantara variabel X dengan Y

X : Skor tiap item

Y : Skor keseluruhan tiap item

N : Banyaknya subyek eksperimen

Adapun pengujian validitas ini menggunakan SPSS versi 25 *for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Buku SPSS versi 25 *for windows* lalu di isi data pada variabel *view*.
- 2) Lalu klik menu *analyse*, selanjutnya klik *correlate* dan klik *Bivariat* di sebelahnya.
- 3) Blok semua label dan klik ikon panah.
- 4) Semua label akan berpindah ke kotak *variabel*. Klik *pearson* dimenu *correlation coefficients*, klik *Two- Tailed* dimenu *Test of Significance* dan selanjutnya klik *Flag Significant Correlation* (Panah merah).
- 5) Klik OK dan selanjutnya akan muncul halaman *output*.

Kriteria Uji:

- 1) Apabila nilai rhitung $< r_{\text{tabel}}$ maka data tidak berkorelasi signifikan/ tidak valid.
- 2) Apabila nilai rhitung $> r_{\text{tabel}}$ maka data berkorelasi signifikan/ valid.

b. Uji Reliabilitas

Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Biasanya sebelum dilakukan

uji reliabilitas data, dilakukan uji validitas data. Hal ini dikarenakan data yang diukur harus valid, dan baru dilanjutkan dengan uji reliabilitas data. Namun, apabila data yang diukur tidak valid, maka tidak perlu dilakukan uji reliabilitas data.

Langkah-langkah pengujian reliabilitas dengan SPSS versi 25 *for windows* :

- 1) Klik *analyse –scale - reliability analysis*.
- 2) Masukkan seluruh *item* variabel X ke *items*.
- 3) Pastikan pada model terpilih *Alpha* di menu *Model*.
- 4) Klik OK selanjutnya akan muncul halaman *output*.

3.6.2 Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menilai apakah data bersumber dari distribusi normal ataukah tidak. Guna menguji pengujian normalitas, peneliti menggunakan Shapiro –Wilk. Adapun langkah-langkah penggunaan SPSS versi 25 *for windows* yaitu :

- 1) Dimasukkanlah data ke dalam program SPSS.
- 2) Buat data *Unstandaridized residual* dengan cara *analyse – Regression–Linear*. Lalu masukkan variabel X1 (Sebelum memakai model RME (Realistic Mathematics Education) berbasis Etnomatematika) kemudian masukkan variabel X2 (Sesudah

memakai model RME (Realistic Mathematics Education) berbasis Etnomatematika) ke *independents* (S).

- 3) Lalu pilih *save* pada bagian *Residual*, ceklislah *Unstandardized*. Kemudian pilih opsi *Continue* dan OK maka akan muncul tampilan variabel baru.
- 4) Lalu pilih opsi *analyse*, lalu klik *Non- Parametric Test, Legacy Dialog*.
- 5) Masukkan variabel *Unstandardized residual* ke kotak *Test variabel*. Lalu di *Test Distribution* ceklis normal. Lalu klik *OK*.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dipakai guna menilai apakah variasi pada populasi serupa atautkah tidak. Pengujian homogenitas tujuannya guna melakukan pengujian terhadap homogenitas beberapa sampel. Pendekatan statistika yang ditentukan adalah uji *Homogeneity of Variance*. Peneliti menggunakan alat uji SPSS versi 25 *for windows* dalam mencari uji homogenitas, yaitu sebagai berikut :

- 1) *Entry Data* ke dalam tabel yang tersedia. Tekan *Analyze*, kemudian pilihlah opsi *Compare Means*, tekan *One Way Anova*.
- 2) Lalu muncul *window* dan letakkan variabel X1 ke dalam kolom *Dependent* dan Kode ke dalam kolom *Factor*. Lalu *ceklis homogeneity of variance test*. Tekan *Continue*.

- 3) Klik OK untuk menyelesaikan langkah, nanti muncul *window*.
Nantinya yang dilihat adalah tabel *Test of Homogeneity of Variances*.

3.6.3 Uji Hipotesis

b. Uji T-Test

Uji hipotesis yang digunakan untuk membandingkan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji-T *Paired Sampel T-Test* dengan bantuan SPSS versi 25 *for windows*. Uji-T digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata antar *pre-test* dan *post-test*. Tes ini juga digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen dan dengan signifikansi sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) < probabilitas 0.05 maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig) > probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Adapun langkah-langkah melakukan uji-T dengan menggunakan SPSS versi 25 *for windows*.

- 1) Buka lembar kerja SPSS, lalu klik *variabel view*, isi *property variabel* penelitian dengan data yang akan dibuat pada kolom *values labels* dan isi nama datanya.

- 2) Kemudian pilih *variabel view* lalu ketikkan nama variabel yang akan diolah, yaitu *Pre-test* dan *Post-test*.
- 3) Lalu masukkan data yang sudah diperoleh baik variabel *Pre-test* maupun *Post-test*.
- 4) Klik *analyze* kemudian pilih menu *Compare Means* lalu klik *Paired sampel T-Test*.
- 5) Setelah itu akan muncul kotak perintah *paired sampel T-Test* lalu variable *Pre-test* dimasukkan kekolom variabel 1 dan variable *Post-test* dimasukkan kekolom variabel 2.
- 6) Lalu klik OK.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1. Analisis Data Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan di semester genap Tahun Ajaran 2023/2024. Adapun subjek penelitian yaitu kelas III Ibnu Rusyd dengan 26 siswa menjadi golongan eksperimen melalui mengaplikasikan model RME (*Realistic Mathematics Education*) berbasis etnomatematika di kelas serta kelas III Al-Farabi yang berjumlah 26 siswa menjadi golongan kontrol yang melaksanakan pembelajaran dengan metode saja. Dua kelas akan diajarkan dengan topik serupa yakni perihal mengenal bentuk bangun datar. Riset yang dilakukan ini menggunakan tes pilihan ganda sebagai instrumennya. Instrument tes ini sebelum diuji pada siswa kelas III Ibnu Rusyd dan III Al-Farabi, peneliti memvalidasi tes dengan cara memberikan kepada siswa kelas IV terlebih dahulu untuk melihat kevalidannya menjadi instrument penelitian nantinya. Setelah tes sudah valid, selanjutnya tes diuji kepada siswa kelas III Ibnu Rusyd dan III Al-Farabi saat proses pembelajaran berlangsung.

a. Uji Validitas Tes

Uji validitas dilakukan untuk mengukur dan menilai apakah soal sudah valid atau tidak untuk sebuah penelitian yang sesungguhnya. Uji validitas dilakukan pada siswa kelas IV SD Terpadu Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah 26 siswa. Setelah di uji validitas dan sudah

dinyatakan valid selanjunya soal tersebut dapat diujikan dan hasil dari uji validitas ini akan diberikan kepada siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui *Pre-test dan Post-test*. Untuk mempermudah dalam menguji validitas digunakan aplikasi SPSS 25 *for windows*. Dengan demikian jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal dikatakan valid atau layak. Adapun hasil uji validitas soal yaitu sebagai berikut :

Table 4.1 Hasil Uji Validitas Tes

Nomor Soal	<i>Pearson Correlation</i> (r_{hitung})	r-tabel	Keterangan
Soal_1	0,118	0,118	Tidak Valid
Soal_2	0,899	0,899	Valid
Soal_3	0,899	0,899	Valid
Soal_4	0,725	0,725	Valid
Soal_5	0,711	0,711	Valid
Soal_6	0,490	0,490	Valid
Soal_7	0,724	0,724	Valid
Soal_8	0,665	0,665	Valid
Soal_9	0,460	0,460	Valid
Soal_10	0,506	0,506	Valid
Soal_11	0,834	0,834	Valid
Soal_12	0,322	0,322	Tidak Valid
Soal_13	0,629	0,629	Valid
Soal_14	0,118	0,118	Tidak Valid
Soal_15	0,350	0,350	Tidak Valid

Pada tabel 4.1 terdapat 15 pertanyaan yang diujikan menggunakan spss 25 telah diperoleh bahwa terdapat 11 soal yang valid yaitu nomor 2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13 dan ada 4 pertanyaan yang tidak valid yakni nomor 1,12,14,dan 15. Oleh karena itu, 11 soal yang valid digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reabilitas Tes

Setelah butir-butir soal dilakukan uji validitas, maka selanjutnya butir soal diuji reliabilitaskan. Tujuannya adalah untuk mengukur konsistensi alat ukur, sehingga dipercaya untuk dipakai sebagai alat pengumpulan data. Adapun hasil uji reliabilitas soal yang telah dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 25 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.892	10

Berdasarkan hasil uji Reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil analisis uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,860 dari 15 item. Maka $0,860 > 0,6$ dengan ini dinyatakan dalam kategori tinggi. Dapat dikatakan tes tersebut reliabel atau konsisten di percaya dan dapat diuji secara berulang.

4.1.2 Deskripsi Hasil Data Penelitian

a. Analisis Data Hasil Pre-test (Tes Awal)

Diberikannya soal tes sebanyak 15 di awal (*Pretest*) agar mengetahui suatu perbedaan kemampuan siswa sebelum diberikannya perlakuan dalam proses pembelajaran. Soal diberikan kepada siswa kemudian dikerjakan tanpa dibantu oleh wali kelas ataupun peneliti. Pretest ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil *pretest* akan di olah oleh peneliti untuk dijadikan suatu pedoman dan melanjutkan tahap penelitian selanjutnya.

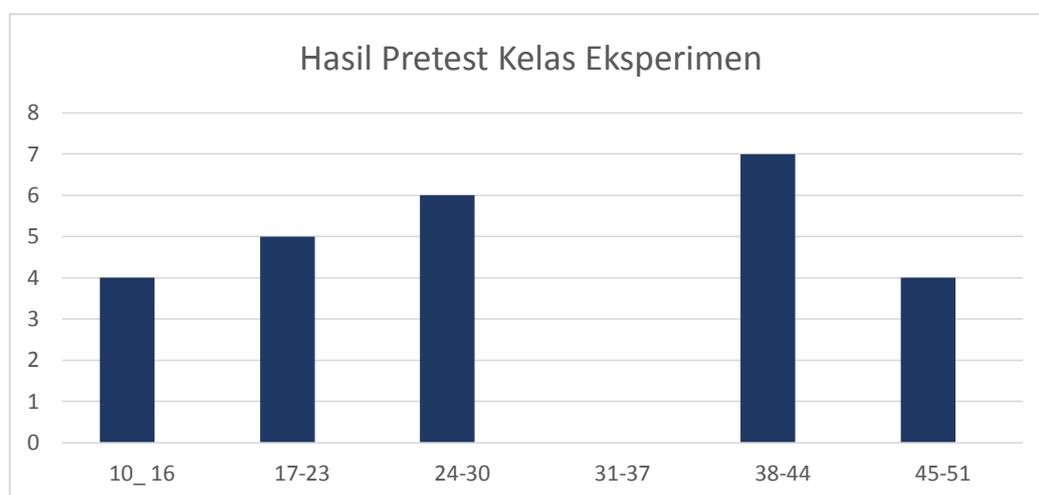
Dalam penelitian ini banyak sampel yang digunakan sebanyak dua kelas yakni kelas III Al- Farabi sebagai kelas kontrol dan III Ibnu Rusyd sebagai kelas eksperimen.

Tabel 4.3 Hasil Pretest Kelas Eksperimen

Interval	frekuensi	Presentase %
10-16	4	15%
17-23	5	19%
24-30	6	23%
31-37	0	0%
38-44	7	27%
45-51	4	15%
Jumlah	26	100%
Mean (Rata-rata)		30,77
Tertinggi		50
Terendah		10

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan bahwa hasil data yang telah peneliti peroleh peneliti yakni hasil *pretest* pada kelas eksperimen yaitu sebanyak 26 siswa dengan perolehan nilai rata-rata (*Mean*) yaitu 30,77 dengan perolehan nilai tertinggi di peroleh siswa yaitu 50 dan perolehan nilai terendah di peroleh siswa yaitu 10.

Untuk lebih lanjut tabel frekuensi hasil *pretest* dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Gambar 4.1 Data *Pretest* Kelas Eksperimen

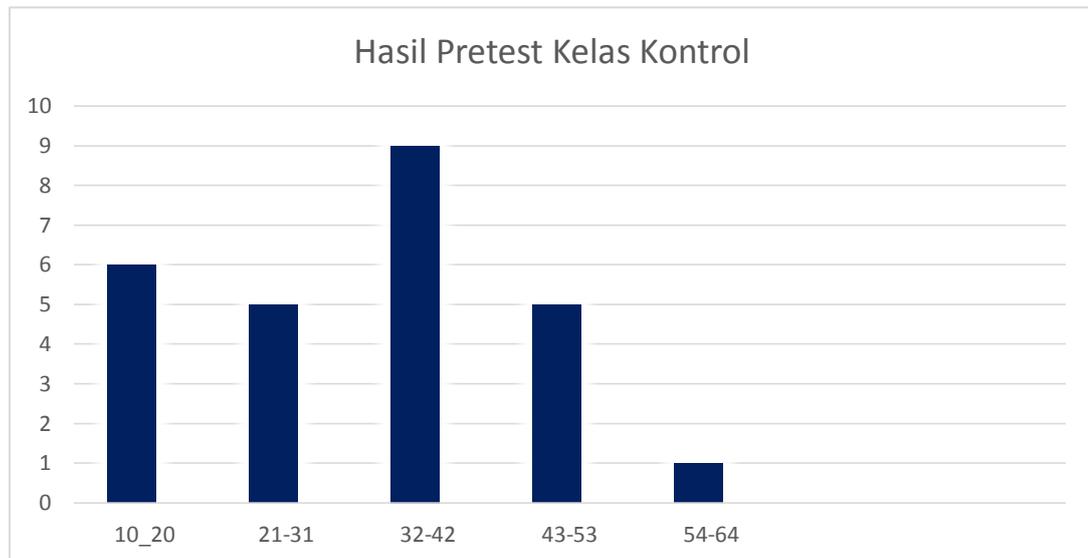
Pada data diatas terdapat 4 siswa (15%) dengan interval 10-16, terdapat 5 siswa (19%) dengan interval 17-23, 6 siswa (23%) dengan interval 24-30, 0 siswa (0%) dengan interval 31-37, 7 siswa (27%) dengan interval 38-44, 4 siswa (15%) dengan interval 45-51.

Tabel 4.4 Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

Interval	frekuensi	Presentase
10-20	6	23%
21-31	5	19%
32-42	9	35%
43-53	5	19%
54-64	1	4%
Jumlah	26	100%
<i>Mean (Rata-rata)</i>		35,38
Tertinggi		60
Terendah		10

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan bahwa hasil data yang telah peneliti peroleh peneliti yakni hasil *pretest* pada kelas eksperimen yaitu sebanyak 26 siswa dengan perolehan nilai rata-rata (*Mean*) yaitu 35,38 dengan perolehan nilai tertinggi di peroleh siswa yaitu 60 dan perolehan nilai terendah di peroleh siswa yaitu 10.

Untuk lebih lanjut tabel frekuensi hasil pretest dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 4.2 Data *Pretest* Kelas Kontrol

Pada data diatas dimana nilai perolehan siswa terdapat 6 siswa (23%) dengan interval 10-20, terdapat 5 siswa (19%) dengan interval 21-31, 9 siswa (35%) dengan interval 32-42, 1 siswa (4%) dengan interval 54-64.

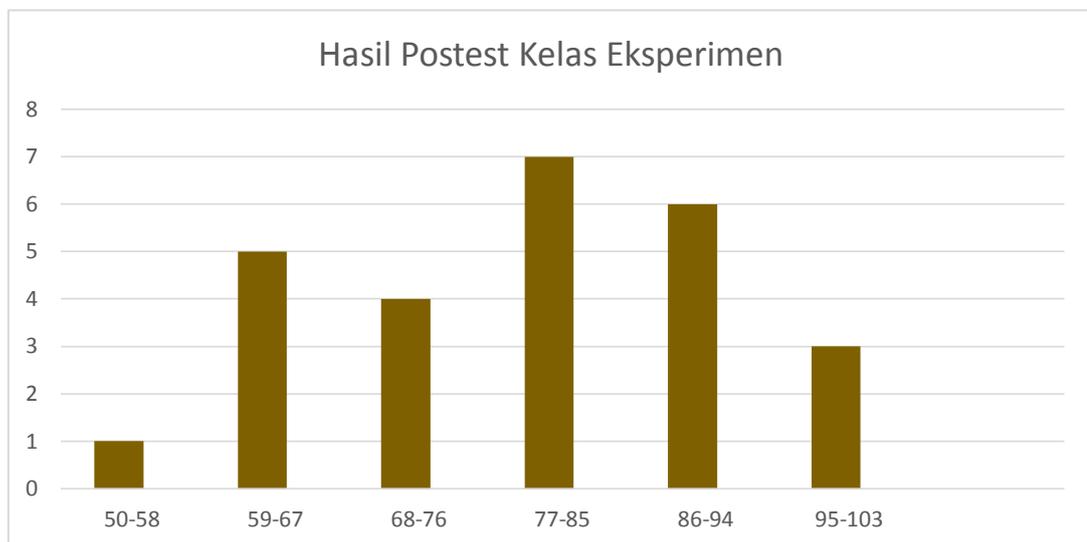
b. Analisis Data hasil *Post-test*

Berdasarkan hasil *Post-test* dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen yang berjumlah 26 siswa setelah diberikannya perlakuan (*Treatment*) dengan menggunakan model Model RME (*Realistic Mathematics Education*) berbasis Etnomatematika terhadap Kemampuan Numerasi Matematika diperoleh nilai *mean* (Rata-rata) 78,08. Nilai tertinggi 100 dan nilai terendah yaitu 50. Hasil *Post-test* pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Presentase
50-58	1	4%
59-67	5	19%
68-76	4	15%
77-85	7	27%
86-94	6	23%
95-103	3	12%
Jumlah	26	100%
Mean (Rata-rata)		78,08
Tertinggi		100
Terendah		50

untuk lebih lanjut tabel frekuensi hasil *Post-test* dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

**Gambar 4.3 Data Postest Kelas Eksperimen**

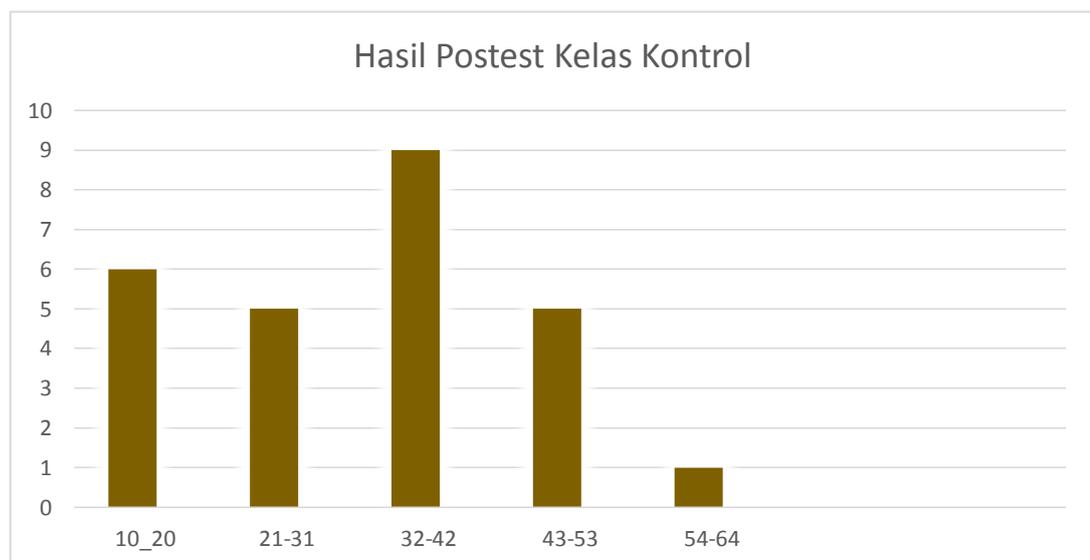
Dimana pada data diatas nilai perolehan siswa terdapat 1 siswa (4%) dengan interval 50-58, terdapat 5 siswa (19%) dengan interval 59-67, 4 siswa

(15%) dengan interval 68-76, 7 siswa (27%) dengan interval 77-85, 6 siswa (23%) dengan interval 86-94, 3 siswa (12%) dengan interval 95-103.

Tabel 4.6 Hasil *Post-test* Kelas Kontrol

Interval	frekuensi	Presentase
10-20	6	23%
21-31	5	19%
32-42	9	35%
43-53	5	19%
54-64	1	4%
Jumlah	26	100%
Mean (Rata-rata)		35,38
Tertinggi		60
Terendah		10

Untuk lebih lanjut tabel frekuensi hasil *Post-test* dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Gambar 4.4 Data Postest Kelas Kontrol

Pada data diatas dimana nilai perolehan siswa terdapat 6 siswa (23%) dengan interval 10-20, terdapat 5 siswa (19%) dengan interval 21-31, 9 siswa (35%) dengan interval 32-42, 1 siswa (4%) dengan interval 54-64.

Memuat tabel diatas dapat diamati bahwa terdapat perolehan data dari golongan eksperimen dan kontrol. Pada golongan eksperimen memakai model RME (*Realistic Mathematics Education*) berbasis Etnomatematika dalam pembelajaran serta golongan kontrol menggunakan metode ceramah. Penjelasan atas data dari per variabel adalah sebagai berikut:

1. Pada *pre-test* kelas eksperimen terdapat skor paling rendah yakni 10, skor paling tinggi yakni 50, dan nilai rata-ratanya (*Mean*) adalah 30,77. Adapun standar deviasi dari data yaitu 13,243.
2. Pada *pre-test* kelas kontrol terdapat nilai paling rendah yakni 10, skor paling tinggi yakni 60, serta skor rata-ratanya (*Mean*) adalah 35,38. Adapun standar deviasi dari data yaitu 13,033.
3. Pada *post-test* kelas eksperimen terdapat nilai terendah (*Minumun*) yakni 50, skor paling tinggi (*Maximum*) yakni 100, serta skor rata-ratanya (*Mean*) adalah 78,08. Adapun standar deviasi dari data yaitu 14,148.
4. Pada *post-test* kelas kontrol terdapat nilai paling rendah yakni 10, skor paling tinggi yakni 60, serta skor rata-ratanya (*Mean*) adalah 35,38. Adapun standar deviasi dari data yaitu 13,033.

4.1.2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Peneliti melakukan pengujian normalitas menggunakan SPSS 25.

Adapun tabel hasil pengujian normalitas:

Tabel 4.7 Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Numerasi	PretestEksperimen	.180	26	.030	.909	26	.025
	PosttestEksperimen	.169	26	.053	.932	26	.085
	PretestKontrol	.215	26	.003	.932	26	.089
	PosttestKontrol	.215	26	.003	.932	26	.089

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil pengujian normalitas, terdapat data golongan eksperimen (*Pre-Test* = 0,025 > 0,05 dan *Post-Test* = 0,085 > 0,05) dan data kelas kontrol (*Pre-Test* = 0,089 > 0,05 dan *Post-Test* = 0,089 > 0,05). Dimana terlihat bahwa data mempunyai taraf signifikansi melebihi 0,05 hingga bisa dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Sesudah data terdistribusi kelas normal, kemudian menjalankan pengujian homogenitas variasi memakai SPSS 25. Adapun data yang dinyatakan homogeny bila taraf Sig melebihi 0,05 (nilai Sig > 0,05). Paparan hasil pengujian homogenitas, yakni:

Tabel 4.8 Uji Homogenitas

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Numerasi	Based on Mean	.087	3	100	.967
	Based on Median	.113	3	100	.952
	Based on Median and with adjusted df	.113	3	97.041	.952
	Based on trimmed mean	.081	3	100	.970

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dimana skor Sig Based On Mean ialah senilai $0,967 > 0,05$, hingga bisa dibuat simpulan homogeny atau sama.

4.2 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh model RME (*Realistic Mathematics Education*) berbasis etnomatematika terhadap kemampuan numerasi matematika siswa di kelas III SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan. Hasil uji hipotesis ini dengan bantuan SPSS 25 dengan uji *Independent Samples Test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.9 Uji Hipotesis
Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differe nce	Std. Error Differe nce	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nil ai	Equal variances assumed	.185	.669	11.3 17	50	.000	42.692	3.772	35.115	50.269
	Equal variances not assumed			11.3 17	49.6 67	.000	42.692	3.772	35.114	50.271

Berdasarkan tabel uji hipotesis diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,00 yang mana $0,00 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari pengujian dapat disimpulkan bahwa Model RME (*Realistic Mathematics Education*) Berbasis Etnomatematika berpengaruh signifikan Terhadap Kemampuan Numerasi Matematika Siswa Di Kelas III SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.

4.3 Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan pengaruh Model RME (*Realistic Mathematics Education*) Berbasis Etnomatematika berpengaruh signifikan Terhadap Kemampuan Numerasi Matematika Siswa di Kelas III SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan. Pada penelitian ini, hal pertama yang peneliti lakukan yaitu, melakukan observasi terlebih dahulu, kemudian peneliti menemukan

masalah tersebut menjadi topik pembahasan pada penelitian ini. Peneliti menemukan hasil *pre-test* yang paling rendah yaitu 10 dari 26 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa siswa belum memahami pembelajaran terutama pada materi mengenal bentuk bangun datar pada matematika. Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan uji tes validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Terdapat 11 soal yang valid dan soal tersebut dapat dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0,860. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$. Dengan ini dinyatakan soal keseluruhan dikatakan reliabel atau konsisten.

Data yang diperoleh pada penelitian ini diambil dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang diujikan oleh siswa kelas III SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan. Pada hasil *pre-test* dan *post-test* terdapat kenaikan atau peningkatan nilai pada siswa. Kemudian, untuk menghitung hipotesis pada penelitian ini dengan cara melihat nilai signifikansinya. Dari data hasil Uji- T menggunakan Independent Samples Test maka didapatkan hasil bahwa Model RME (*Realistic Mathematics Education*) Berbasis Etnomatematika memberikan berpengaruh Terhadap Kemampuan Numerasi Matematika Siswa Di Kelas III SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan. Dikatakan berpengaruh karena nilai signifikansi sebesar 0,00 yang mana $0,00 < 0,05$.

4.4 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini dibatasi hanya satu sekolah. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan hasil yang berbeda apabila penelitian ini dilakukan pada tempat yang berbeda.

2. Keterbatasan waktu penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini sangat terbatas karena peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian. Akan tetapi, dengan waktu yang singkat penelitian ini telah memenuhi syarat-syarat penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan kemampuan

Penelitian ini dilakukan dengan keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti. Peneliti menyadari bahwa kemampuan yang dimiliki sangat terbatas. Oleh karena itu, bimbingan dari dosen pembimbing sangat membantu mengoptimalkan hasil penelitian ini.

4. Adanya kemungkinan beberapa siswa tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tes yang diberikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, model RME (*Realistic Mathematics Education*) berbasis etnomatematika merupakan salah satu variasi model dari kemampuan numerasi materi mengenal bentuk bangun datar yang dapat diterapkan karena meningkatkan dan berpengaruh terhadap kemampuan numerasi siswa di kelas III SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.

Kemampuan numerasi sebelum (*pre-test*) menggunakan model RME (*Realistic Mathematics Education*) berbasis etnomatematika memperoleh nilai 30,77 rata-rata dikategorikan rendah dengan responden 26 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika terkhusus pada materi mengenal bentuk bangun datar tergolong rendah. Sedangkan kemampuan numerasi setelah (*post-test*) menggunakan model RME (*Realistic Mathematics Education*) berbasis etnomatematika diperoleh nilai 78,08 dikategorikan tinggi yang telah terlaksanakan oleh 26 siswa. Hal ini menunjukkan model RME (*Realistic Mathematics Education*) berbasis etnomatematika sangat berpengaruh terhadap kemampuan numerasi matematika siswa materi mengenal bentuk bangun datar yang diterapkan pada kelas III SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai sig (2-tailed) yang diperoleh $< 0,05$ sehingga H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya nilai perbandingan antara hasil *pre-test* dan *post-test*

melalui model RME (*Realistic Mathematics Education*) berbasis etnomatematika pada materi mengenal bentuk bangun datar. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh model RME (*Realistic Mathematics Education*) berbasis etnomatematika terhadap kemampuan numerasi matematika siswa di kelas III SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan kekurangan- kekurangan yang masih harus disempurnakan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Peneliti berharap sebaiknya siswa memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru sehingga aktif dalam mengikuti proses pembelajaran disekolah agar dapat menanggapi model RME (*Realistic Mathematics Education*) berbasis etnomatematika khususnya pada pembelajaran matematika materi mengenal bentuk bangun datar yang diberikan oleh guru secara tepat, sehingga dapat memberi ilmu baru dan dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat menerapkan model model RME (*Realistic Mathematics Education*) berbasis etnomatematika pada pembelajaran matematika materi mengenal bentuk bangun datar agar siswa merasa lebih senang dengan variasi model pembelajaran dan aktif serta diajak mengenal bentuk bangun datar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian yang serupa agar memperhatikan kondisi, karakteristik dan kemampuan siswa sebagai subjek penelitian sehingga dapat melakukan persiapan sebaik mungkin dalam proses belajar mengajar serta dapat meningkatkan kemampuan numerasi kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman Bp. (2022). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-unsur Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Alia Safuwani, I. N., Kurniawati, R. P., & Mursidik, E. M. (2022). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Kelas 5 Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 2, 206–222. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- Atikah, N., Karjiyati, V., & Noperman, F. (2020). Pengaruh Model Realistic Mathematics Education Berbasis Etnomatematika Tabut terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kelas IV SDN di Kota Bengkulu. *Juridikdas Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(1), 25–32. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/juridikdasunib/article/view/11894>
- Aulia, Marisa Gea, & Difly Praise Malelak. (2024). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Karakter Remaja Melalui Quality Time. *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(1), 61–75. <https://doi.org/10.59581/jipsoshum-widyakarya.v2i1.2217>
- Baharuddin, M. R., Sukmawati, S., & Christy, C. (2021). Deskripsi Kemampuan Numerasi Siswa dalam Menyelesaikan Operasi Pecahan. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 90–101.
- Dian, S. S., Wahyudi, & Suropto. (2014). Model Pembelajaran Rme (Realistics Mathematic Education) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd Negeri Krapyak 2 Tahun Ajaran. *Jurnal.Fkip.Uns.Ac.Id*, 2(4), 7. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/viewFile/1700/1238>
- Fuadaturahmah, F. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Dan Penggunaan Media Berbasis Komputer (Cd Movie Dan Flash) Terhadap Kreativitas Siswa Ma Kelas Xi Pada Pokok Bahasan Koloid. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 131. <https://doi.org/10.30821/ansiru.v2i2.2033>
- Laila, U., & Wardhani, D. A. P. (2019). Penerapan Pembelajaran Realistic Mathematics Educaton untuk Meningkatkan Pemahaman Berhitung Siswa Kelas I SD Negeri 2 Rejoyoso. *Jurnal PGSD STKIP Banjarmasin*, 1(1), 48–60. <https://doi.org/10.33654/pgsd>
- Maulidina, A. P., & Hartatik, S. (2015). Profil Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Berkemampuan Tinggi Dalam Memecahkan Masalah Matematika. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 3(2), 1–6. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD>

- Melinda, N. O., & Ariawan, R. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) pada Materi Prisma Dan Limas Kelas VIII SMP. *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 4(1), 380–391. <https://doi.org/10.30606/absis.v4i1.837>
- Mirnawati, M., Karjiyati, V., & Dalifa, D. (2020). Pengaruh Model RME Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas V SDN Gugus 05 Kota Bengkulu. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset ...*, 3(1), 52–60. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/juridikdasunib/article/view/11897>
- Nadya. (2023). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER (GQGA) TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS V DI SDN 067253 T.A 2022/2023*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Nasution, I. S. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vi Di Sd Muhammadiyah 12 Medan. *Paedagoria | FKIP UMMat*, 8(2), 42. <https://doi.org/10.31764/paedagoria.v8i2.66>
- Pasinggi, Y. S., Ma'ruf, M. F., & Lukman. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Enam Di Kabupaten Wajo. *Journal of Education*, 1(2), 210–216.
- Rizqi, N. R., Putri, J. H., & Hasibuan, I. S. (2022). Eksplorasi Etnomatematika Istana Maimun Di Sumatera Utara. *Jurnal Eduscience*, 9(1), 101–109. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i1.2519>
- Rodiyana, R., Cahyaningsih, U., Halimah, N., Majalengka, U., & Matematika, P. (2019). *Pentingnya Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme)*. 577–584.
- Salamah, E., & Kelana, J. B. (2020). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Dasar Matematika Materi Bangun Ruang Pada Siswa Kelas I Sd Menggunakan Model Realistic Mathematic Education (Rme). *Journal of Elementary Education*, 3(6), 319–326. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/5163>
- Sanjaya, E. (2021). Penggunaan Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *SHEs: Conference Series*, 4(5), 1–23.
- Sara Sirait, G., & Simamora. (2020). Analisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup Bab IV Pasal 5 Mengenai Hak Dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua Dan Pemerintah. *Visi Ilmu Sosial Dan Humaniora (VISH)*, 1(1), 82–88.

- Sari, N. (2022). Eksplorasi Etnomatematika Pada Bangunan Bersejarah Istana Maimun Di Medan. *Prosiding Seminar Nasional PSSH (Pendidikan, Saintek, Sosial Dan Hukum, 1, 1–12*.
<https://jurnal.semnapssh.com/index.php/pssh/article/view/115%0Ahttps://jurnal.semnapssh.com/index.php/pssh/article/download/115/68>
- Sarwoedi, Marinka, D. O., Febriani, P., & Wirne, I. N. (2018). Efektifitas etnomatematika dalam meningkatkan kemampuan pemahaman matematika siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia, 03(02), 171–176*.
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr/article/view/7521>
- Sasi, A. (2022). Optimization of Mathematics Learning with Realistic Mathematics Education Approach. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series, 4(5), 1412–1417*.
- Sihombing, S. (2021). Analisis Minat dan motivasi Belajar, Pemahaman Konsep dan Kreativitas Siswa terhadap hasil Belajar Siswa dalam Materi Geometri Selama Pembelajaran Dalam Jaringan kelas X SMA Kota Medan. *Sepren, 2(2), 50–66*. <https://doi.org/10.36655/sepren.v2i2.555>
- Susilowati, E. (2018). */Index.Php/Pinus 44. 4(1)*.
- Torro, S., Awaru, A. O. T., & Ulum, M. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer (Gqga) Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa. *SUPREMASI: Jurnal Pemikiran, Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Hukum Dan Pengajarannya, 18(1), 108*.
<https://doi.org/10.26858/supremasi.v18i1.44275>
- Widana, I. W. (2021). Realistic Mathematics Education (RME) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa di Indonesia. *Jurnal Elemen, 7(2), 450–462*.
<https://doi.org/10.29408/jel.v7i2.3744>
- Witha, T. S., Karjiyati, V., & Tarmizi, P. (2021). Pengaruh Model RME Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas IV SD Gugus 17 Kota Bengkulu. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar, 3(2), 136–143*. <https://doi.org/10.33369/juridikdas.3.2.136-143>

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus

SILABUS MATEMATIKA KELAS III

Tema 4 : KEWAJIBAN DAN HAKKU

Subtema 3 : KEWAJIBAN DAN HAKKU DALAM BERTETANGGA

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata pelajaran	Kompetensi dasar	Indikator	Materi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
Matematika	3.3 Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali atau hasil bagi dua bilangan cacah. 4.3 Menilai	3.3.1 Mengetahui suatu bilangan sebagai jumlah bilangan cacah. 3.3.2 Mengidentifikasi dua bilangan yang jumlahnya sudah diketahui dengan benar. 4.3.1	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoperasikan bilangan cacah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian. • Membuat masalah berkaitan dengan perkalian. 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung jawab • Santun peduli • Percaya diri • Kerja sama 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku siswa • Media • Internet • Lingkungan

	apakah suatu bilangan dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah.	Menentukan dua bilangan yang jumlahnya sudah diketahui dengan benar. 4.3.2 Mempraktikkan pembuatan permasalahan berkaitan dengan penjumlahan dua bilangan cacah dengan hasil yang ditentukan sendiri dengan tepat.					
--	---	--	--	--	--	--	--

Mengetahui

Kepala Sekolah



Pipit Syaifitri, S.Pd

Peneliti

Sheila Herliza

NPM.2002090176

Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Eksperimen)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan

Kelas/ Semester : III/Ganjil

Tema : 4

Subtema : 3

Pembelajaran Ke : 1

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Dasar

3.3 Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali atau hasil bagi dua bilangan cacah.

4.3 Menilai apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah.

B. Indikator

3.4 Menentukan dua bilangan yang jumlahnya sudah diketahui.

4.3 membuat permasalahan berkaitan dengan penjumlahan dua dengan cacah dengan hasil yang ditentukan sendiri.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan bentuk-bentuk bangun datar melalui model RME (*Realistic Mathematics Education*) dengan benar.

2. Siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri bangun datar melalui model RME (*Realistic Mathematics Education*) / diskusi dengan benar.

D. Materi Esensi

- Mengenal Bentuk Bangun Datar

E. Model/ Metode

- RME (*Realistic Mathematics Education*)
- Diskusi,ceramah,Tanya jawab,penugasan,presentasi.

F. Media Sumber Belajar

- Buku
- Internet
- Benda-benda disekitar.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka dengan salam, setelah itu guru menanyakan kabar siswa. • Guru mengecek kehadiran siswa (Interaksi). • Kelas dilanjutkan dengan membaca doa dipimpin ketua kelas (Religius). • Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan di pelajari (Apersepsi). • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran hari ini. • Sebelum pelajaran dimulai guru mengajak siswa <i>ice breaking</i> terlebih dahulu. 	5 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan bentuk bangun datar. • Kemudian guru mengambarkannya di papan tulis. • Guru meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut. • Guru menggunakan model RME (<i>Realistic Mathematics Education</i>) : Langkah-langkahnya yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami masalah kontekstual <ul style="list-style-type: none"> - Guru menampilkan bentuk bangun datar seperti atap gapura, atap istana, altar di halaman istana, piring antik peninggalan sultan deli. 2. Menyelesaikan masalah kontekstual <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dibagi menjadi 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa. - Guru membagikan LKPD kepada siswa. - Siswa berdiskusi untuk mengerjakan LKPD. - Guru memantau dan membimbing kegiatan kelompok. - Siswa mengamati bentuk bangun datar lainnya seperti atap bangunan Meriam puntung dan untuk membandingkan. 	55 Menit

	<p>3. Membandingkan dan mendiskusikan jawaban</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dan guru ice breaking kembali. - Setiap kelompok melakukan presentasi untuk menunjukkan/ menyampaikan hasil diskusi dan membandingkan dengan bentuk bangun datar lainnya seperti seperti atap bangunan Meriam puntung. - Kelompok lain memberikan saran dan masukan serta membandingkan dengan jawaban mereka. - Guru membimbing kegiatan presentasi siswa. <p>4. Menarik kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama guru menyimpulkan bentuk bangun datar seperti atap gapura,atap istana,altar dihalaman istana,piring antik peninggalan sultan deli dan ciri-ciri bangun datar. - Siswa bernyanyi bangun datar. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka sesi Tanya jawab mengenai materi bangun datar. • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah diajarkan. • Guru memberikan <i>Reward</i> antar keberhasilan kelompok. • Kemudian guru memberikan penguatan dan kesimpulan. • Guru mnegakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin ketua kelas. 	10 Menit

H. Penilaian

1. Penilaian sikap (Angket)
2. Penilaian Pengetahuan (Tes lisan dan tulisan)
3. Penilaian keterampilan (observasi)

Medan, Januari 2024

Guru Kelas,

peneliti,

**Hasnah Rangkuti, S.Pd****Sheila Herliza**

NPM.2002090176

Mengetahui
Kepala Sekolah SDTM 36 Medan



Pipit Syafitri, S.Pd

lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kontrol)**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan

Kelas/ Semester : III/Ganjil

Tema : 7

Subtema : 1

Pembelajaran Ke : 1

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Dasar

3.3. Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali atau hasil bagi dua bilangan cacah.

4.3 Menilai apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah.

B. Indikator

3.4 Menentukan dua bilangan yang jumlahnya sudah diketahui.

4.3 membuat permasalahan berkaitan dengan penjumlahan dua dengan cacah dengan hasil yang ditentukan sendiri.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan bentuk-bentuk bangun datar melalui metode ceramah dengan benar.
2. Sisiwa mampu mengidentifikasi ciri-ciri bangun datar melalui metode Tanya jawab dengan benar.

D. Materi Esensi

- Mengenal Bentuk Bangun Datar

E. Model/ Metode

- Diskusi,ceramah,Tanya jawab.

F. Media Sumber Belajar

- Buku
- Internet
- Benda-benda disekitar.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka dengan salam, setelah itu guru menanyakan kabar siswa. • Guru mengecek kehadiran siswa (Interaksi). • Kelas dilanjutkan dengan membaca doa dipimpin ketua kelas (Religius). • Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan di pelajari (Apersepsi). • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran hari ini. • Sebelum pelajaran dimulai guru mengajak siswa <i>ice breaking</i> terlebih dahulu. 	5 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan bentuk bangun datar. • Kemudian guru mengambarkannya di papan tulis. • Guru meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut. • Guru menggunakan metode ceramah: Langkah-langkahnya yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan penjelasan materi bangun datar. - Penyajian <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan pembelajaran secara terstruktur dengan Bahasa yang mudah dipahami. - Penutup <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan uraian singkat terkait materi pembelajaran yang telah disampaikan. • Guru menggunakan metode Tanya jawab: Langkah-langkah metode Tanya jawab yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan topik <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan kepada siswa bahwa pembelajaran hari ini tentang bangun datar. 2. Merumuskan tujuan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kepada siswa 	55 Menit

	<p>tujuan pembelajaran.</p> <p>3. Menyusun pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menanyakan kepada siswa apa saja contoh bangun datar. <p>4. Mengidentifikasi pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none">- Disini siswa diminta harus bertanya tentang pengetahuan bangun datar yang tidak diketahuinya .	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka sesi Tanya jawab mengenai materi bangun datar.• Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah diajarkan.• Kemudian guru memberikan penguatan dan kesimpulan.• Guru mnegakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin ketua kelas.	10 Menit

H. Penilaian

1. Penilaian sikap (Angket)
2. Penilaian Pengetahuan (Tes lisan dan tulisan)
3. Penilaian keterampilan (observasi)

Guru Kelas,

**Khairisma Delviana, S.Pd**

Medan, 17 Januari 2024

peneliti,

**Sheila Herliza**

NPM.2002090176

Mengetahui

Kepala Sekolah SDTM 36 Medan


Pipit Syahri, S.Pd

lampiran 4. Surat Izin Riset



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

🌐 <https://fkip.umsu.ac.id> ✉ fkip@umsu.ac.id 📱 [umsuamedan](#) 📺 [umsuamedan](#) 📺 [umsuamedan](#) 📺 [umsuamedan](#)

Nomor : 57/IL.3-AU/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 26 Jumadil Akhir 1445 H
08 Januari 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Sheila Herliza**
N P M : 2002090176
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Model RME (*Realistic Mathematics Education*) Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Numerasi Matematika Siswa di Kelas III SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum




Dekan
[Signature]
Drs. H. Hamsuyurnita, M.Pd
064066701

****Pertinggal****



Lampiran 5. Surat Izin Melaksanakan Riset



SD TERPADU MUHAMMADIYAH 36

PIMPINAN RANTING MUHAMMADIYAH DENAI

Jln. Panglima Denai, Jermal III No 10 Medan, Telp 061-7334030 Pos 20227

Email : sdtm36@gmail.com Web : www.sdtm36medan.schi

NSS: 104076009119

NPSN : 10220803

Medan, 7 Maret 2024

Nomor : 039/V.4.AU/KET/2024

Lamp : -

Hal : Izin Riset

Kepada Yth :
Ibu Dekan FKIP UMSU
Di
Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Teriring salam dan do'a semoga Ibu Dekan FKIP Universitas Sumatera Utara Medan senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan dapat melaksanakan aktivitas sehari-hari dengan baik, Aamiin.

Melalui surat ini, saya selaku kepala sekolah SD Terpadu Muhammadiyah 36 memberi Izin Riset Skripsi kepada mahasiswa dengan data sebagai berikut ;

Nama : Sheila Herliza
NPM : 2002090176
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model RME (Realistic Mathematics Education) Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Numerasi Matematika Siswa di Kelas III SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan

Demikian surat izin ini saya berikan untuk dapat digunakan sebaik-baiknya

Wassalam,
Plt. Kepala Sekolah



Gunawan Siregar, S.Pd

Lampiran 6. Hasil Wawancara**LEMBAR WAWANCARA**

Hari/Tanggal Observasi : Selasa, 28 November 2023

Nama Sekolah : SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan

Kelas : III/ Ibnu Sina

Nama Guru : Hasnah Rangkuti S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kegiatan siswa dikelas saat pembelajaran matematika berlangsung (pada pembelajaran bangun datar)?	Ya, kalau pembelajaran bangun datar anak anak antusias karena saya memang langsung membawa bendanya karena anak laki laki dominan menggunakan benda, namun sebagian ada yang tidak antusias karena tidak begitu menyukai pembelajaran matematika.
2.	Apakah mereka semua dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik?	Sebagian anak mampu memahami materi, dan sebagian anak yang lain kurang mampu memahaminya.
s3.	Apa kendala yang ibu temukan saat membahas materi tersebut?	Anak anak itu pasti semua belum bisa dengan perkalian orang itu banyak yang belum hafal tentang perkalian dan anak anak harus di ulang-ulang gampang lupa.
4.	Saat pembelajaran berlangsung model seperti apa yang biasa ibu terapkan dikelas?	Saya hanya menggunakan model biasa aja sepertinya model belum ada palingan metode ceramah.
5.	Lalu menurut ibu, bagaimana kemampuan numerasi mereka dikelas ? apakah di katakan kurang	Seperti yang saya katakana tadi bahwa kemampuan numerasi mereka masih sebagian kurang karena pembelajaran matematika ini lumayan sulit bagi mereka sehingga mereka jenuh dan malas saat mengerjakan tugas yang diberika.
6.	Model seperti RME apakah sudah pernah ibu terapkan	Belum saya Cuma bawa benda- benda aja

Link : <https://youtu.be/vWKc20HU6qk>

Lampiran 7. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Latihan

Nama :

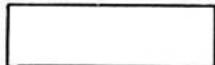
Kelas :

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Tentukan keliling dari persegi panjang jika diketahui panjang 5 cm dan lebar 15 cm!
 - a. 42
 - b. 20
 - c. 40
 - d. 45
2. Manakah dari rumus-rumus dibawah ini yang merupakan rumus luas daerah jajargenjang ...
 - a. $\frac{1}{2} a \times t$
 - b. $\frac{1}{2} (a+b)$
 - c. $a \times t$
 - d. $p \times l$

3. Coba tentukan gambar dibawah ini yang merupakan gambar persegi panjang.....

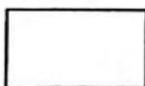
a.



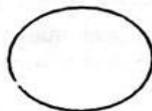
b.



c.



d.



4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan persegi....
 - a. Bangun yang dibentuk sepasang garis yang salah satu ujungnya bersatu.
 - b. Bangun datar yang mempunyai tiga sisi dan tiga titik sudut.
 - c. Bangun datar yang mempunyai empat sisi dan empat titik sudut.
 - d. Bangun datar yang tidak mempunyai sisi dari sudut.

5. Bangun datar yang memiliki panjang sisi yang sama adalah....
 - a. Segitiga
 - b. Segi empat
 - c. Persegi panjang
 - d. Lingkaran

6. Jika diketahui panjang sisi sebuah persegi adalah 12 cm, maka kelilingnya adalahcm²
 - a. 49
 - b. 48
 - c. 47
 - d. 46

7. Dari tiga benda dibawah ini manakah yang merupakan bangun datar yang berbentuk persegi panjang....
 - a. Gelang, buku, meja
 - b. Meja, buku, papan tulis
 - c. Penghapus papan, jendela, hulahop
 - d. Handphone, buku, keramik

8. Suatu persegi panjang memiliki panjang 12 cm dan lebar 6 cm, maka luasnya adalah....
 - a. 73
 - b. 74
 - c. 72
 - d. 71

9. Bangun datar yang tidak memiliki sisi disebut....
 - a. Segi tiga
 - b. Segi empat
 - c. Persegi panjang
 - d. Lingkaran

10. Dibawah ini yang termasuk sifat persegi yaitu....
 - a. Memiliki tiga sisi
 - b. Memiliki empat sisi yang sama panjang
 - c. Memiliki sudut lancip
 - d. Tidak memiliki sudut

Lampiran 8 Skor Kelas IV

NILAI SISWA KELAS IV

NO.	NAMA SISWA	BUTIR SOAL															JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	X1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	12
2.	X2	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	11
3.	X3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
4.	X4	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	10
5.	X5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	12
6.	X6	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	10
7.	X7	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12
8.	X8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12
9.	X9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	12
10.	X10	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
11.	X11	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	8
12.	X12	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	7
13.	X13	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13
14.	X14	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	10
15.	X15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	12
16.	X16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	12
17.	X17	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	10
18.	X18	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	11
19.	X19	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	5
20.	X29	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	4
21.	X21	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	3
22.	X22	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	4
23.	X23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
24.	X24	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	8
25.	X25	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3
26.	X26	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	4
Total		0	16	17	20	19	15	21	19	18	20	17	6	14	8	23	233

Soal8	Pearson Correlation	. ^a	.590**	.652**	.491 ⁺	.609**	.533**	.364	1	.159	.285	.470 ⁺	.127	.308	-.159	.324	.665**
	Sig. (2-tailed)	.	.002	.000	.011	.001	.005	.068		.438	.158	.015	.538	.126	.438	.107	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Soal9	Pearson Correlation	. ^a	.329	.391 ⁺	.426 ⁺	.347	-.065	.098	.159	1	.030	.216	.167	.553**	.083	.020	.460 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.	.100	.048	.030	.083	.753	.635	.438		.883	.290	.414	.003	.686	.922	.018
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Soal10	Pearson Correlation	. ^a	.505**	.561**	.133	.285	.085	.428 ⁺	.285	.030	1	.369	.083	.225	-.030	.088	.506**
	Sig. (2-tailed)	.	.008	.003	.516	.158	.679	.029	.158	.883		.064	.686	.268	.883	.669	.008
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Soal11	Pearson Correlation	. ^a	.754**	.660**	.561**	.652**	.522**	.671**	.470 ⁺	.216	.369	1	.207	.462 ⁺	.135	.243	.834**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.003	.000	.006	.000	.015	.290	.064		.311	.018	.512	.231	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Soal12	Pearson Correlation	. ^a	.245	.207	.083	-.079	.099	.036	.127	.167	.083	.207	1	.141	.426 ⁺	-.088	.322
	Sig. (2-tailed)	.	.227	.311	.686	.701	.629	.863	.538	.414	.686	.311		.492	.030	.669	.108
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Soal13	Pearson Correlation	. ^a	.537**	.462 ⁺	.592**	.308	.300	.331	.308	.553**	.225	.462 ⁺	.141	1	-.051	-.093	.629**
	Sig. (2-tailed)	.	.005	.018	.001	.126	.136	.098	.126	.003	.268	.018	.492		.803	.652	.001
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Soal14	Pearson Correlation	. ^a	.013	-.040	-.030	-.159	-.272	-.098	-.159	.083	-.030	.135	.426 ⁺	-.051	1	.241	.118
	Sig. (2-tailed)	.	.949	.845	.883	.438	.178	.635	.438	.686	.883	.512	.030	.803		.236	.566
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Soal15	Pearson Correlation	. ^a	.209	.243	.088	.324	.178	.435 ⁺	.324	.020	.088	.243	-.088	-.093	.241	1	.350
	Sig. (2-tailed)	.	.305	.231	.669	.107	.384	.026	.107	.922	.669	.231	.669	.652	.236		.080
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
SkorTotal	Pearson Correlation	. ^a	.899**	.899**	.725**	.711**	.490 ⁺	.724**	.665**	.460 ⁺	.506**	.834**	.322	.629**	.118	.350	1
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.000	.011	.000	.000	.018	.008	.000	.108	.001	.566	.080	

N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.892	10

Lampiran 14 Uji Normalitas dan Homogenitas

Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Numerasi	PretestEksperimen	.180	26	.030	.909	26	.025
	PosttestEksperimen	.169	26	.053	.932	26	.085
	PretestKontrol	.215	26	.003	.932	26	.089
	PosttestKontrol	.215	26	.003	.932	26	.089

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Numerasi	Based on Mean	.087	3	100	.967
	Based on Median	.113	3	100	.952
	Based on Median and with adjusted df	.113	3	97.041	.952
	Based on trimmed mean	.081	3	100	.970

Uji Hipotesis
Uji Independent Samples Test
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
ni	Equal variances assumed	.185	.669	11.317	50	.000	42.692	3.772	35.115	50.269
ai	Equal variances not assumed			11.317	49.667	.000	42.692	3.772	35.114	50.271

Lampiran 15 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Posttest Kontrol

Nama : **AKBAR ALFATIH SIDABALOK** ^{Latihan}
 Kelas : **III IBNU RUSYD**

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Tentukan keliling dari persegi panjang jika diketahui panjang 5 cm dan lebar 15 cm!

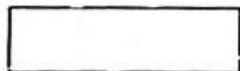
- a. 42
- b. 20
- c. 40
- d. 45

2. Manakah dari rumus-rumus dibawah ini yang merupakan rumus luas daerah jajargenjang...

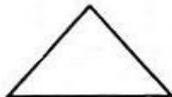
- a. $\frac{1}{2} a \times t$
- b. $\frac{1}{2} (a+b)$
- c. $a \times t$
- d. $p \times l$

3. Coba tentukan gambar dibawah ini yang merupakan gambar persegi panjang.....

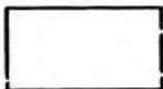
a.



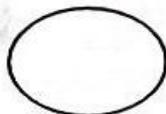
b.



c.



d.



8/60

Jelaskan apa yang dimaksud dengan persegi....

- a. Bangun yang dibentuk sepasang garis yang salah satu ujungnya bersatu.
- b. Bangun datar yang mempunyai tiga sisi dan tiga titik sudut.
- c. Bangun datar yang mempunyai empat sisi dan empat titik sudut.
- d. Bangun datar yang tidak mempunyai sisi dari sudut.

B=C
S=4

5. Bangun datar yang memiliki panjang sisi yang sama adalah....
- a. Segitiga
 - b. Segi empat
 - c. Persegi panjang
 - d. Lingkaran
6. Jika diketahui panjang sisi sebuah persegi adalah 12 cm, maka kelilingnya adalah... cm²
- a. 49
 - b. 48
 - c. 47
 - d. 46
7. Dari tiga benda dibawah ini manakah yang merupakan bangun datar yang berbentuk persegi panjang....
- a. Gelang, buku, meja
 - b. Meja, buku, papan tulis
 - c. Penghapus papan, jendela, hulahop
 - d. Handphone, buku, keramik
8. Suatu persegi panjang memiliki panjang 12 cm dan lebar 6 cm, maka luasnya adalah....
- a. 73
 - b. 74
 - c. 72
 - d. 71
9. Bangun datar yang tidak memiliki sisi disebut....
- a. Segi tiga
 - b. Segi empat
 - c. Persegi panjang
 - d. Lingkaran
10. Dibawah ini yang termasuk sifat persegi yaitu....
- a. Memiliki tiga sisi
 - b. Memiliki empat sisi yang sama panjang
 - c. Memiliki sudut lancip
 - d. Tidak memiliki sudut

Latihan

Nama : *Chalid Rizki Admahan*Kelas : *3 Ibtar syd*

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Tentukan keliling dari persegi panjang jika diketahui panjang 5 cm dan lebar 15 cm!

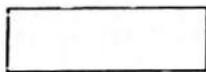
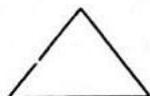
- a. 42
- b. 20
- c. 40
- d. 45

2. Manakah dari rumus-rumus dibawah ini yang merupakan rumus luas daerah jajargenjang...

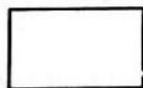
- a. $\frac{1}{2} a \times t$
- b. $\frac{1}{2} (a+b)$
- c. $a \times t$
- d. $p \times l$

 Coba tentukan gambar dibawah ini yang merupakan gambar persegi panjang....

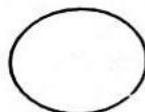
a.

 b.

c.



d.

*SP 80*4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan persegi....

- a. Bangun yang dibentuk sepasang garis yang salah satu ujungnya bersatu.
- b. Bangun datar yang mempunyai tiga sisi dan tiga titik sudut.
- c. Bangun datar yang mempunyai empat sisi dan empat titik sudut.
- d. Bangun datar yang tidak mempunyai sisi dari sudut.

B=8
S=7

5. Bangun datar yang memiliki panjang sisi yang sama adalah.....
- a. Segitiga
 - b. Segi empat
 - c. Persegi panjang
 - d. Lingkaran
6. Jika diketahui panjang sisi sebuah persegi adalah 12 cm, maka kelilingnya adalahcm²
- a. 49
 - b. 48
 - c. 47
 - d. 46
7. Dari tiga benda dibawah ini manakah yang merupakan bangun datar yang berbentuk persegi panjang.....
- a. Gelang, buku, meja
 - b. Meja, buku, papan tulis
 - c. Penghapus papan, jendela, hulahop
 - d. Handiphone, buku, keramik
8. Suatu persegi panjang memiliki panjang 12 cm dan lebar 6 cm, maka luasnya adalah.....
- a. 73
 - b. 74
 - c. 72
 - d. 71
9. Bangun datar yang tidak memiliki sisi disebut.....
- a. Segi tiga
 - b. Segi empat
 - c. Persegi panjang
 - d. Lingkaran
10. Dibawah ini yang termasuk sifat persegi yaitu ...
- a. Memiliki tiga sisi
 - b. Memiliki empat sisi yang sama panjang
 - c. Memiliki sudut lancip
 - d. Tidak memiliki sudut

Latihan

Nama : Zahwa Humaira Satria
Kelas : 31BMRus

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Tentukan keliling dari persegi panjang jika diketahui panjang 5 cm dan lebar 15 cm!
- a. 42
 - b. 20
 - c. 40
 - d. 45

2. Manakah dari rumus-rumus dibawah ini yang merupakan rumus luas daerah jajargenjang ...
- a. $\frac{1}{2} a \times t$
 - b. $\frac{1}{2} (a+b)$
 - c. $a \times t$
 - d. $p \times l$

3. Coba tentukan gambar dibawah ini yang merupakan gambar persegi panjang.....



Segi

4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan persegi....
- a. Bangun yang dibentuk sepasang garis yang salah satu ujungnya bersatu.
 - b. Bangun datar yang mempunyai tiga sisi dan tiga titik sudut.
 - c. Bangun datar yang mempunyai empat sisi dan empat titik sudut.
 - d. Bangun datar yang tidak mempunyai sisi dari sudut.

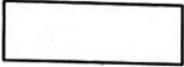
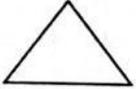
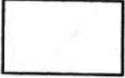
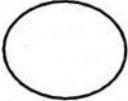
B-g
S=4

5. Bangun datar yang memiliki panjang sisi yang sama adalah....
- Segitiga
 - Segi empat
 - Persegi panjang
 - Lingkaran
6. Jika diketahui panjang sisi sebuah persegi adalah 12 cm, maka kelilingnya adalah....cm²
- 49
 - 48
 - 47
 - 46
7. Dari tiga benda dibawah ini manakah yang merupakan bangun datar yang berbentuk persegi panjang....
- Gelang, buku, meja
 - Meja, buku, papan tulis
 - Penghapus papan, jendela, hulahop
 - Handphone, buku, keramik
8. Suatu persegi panjang memiliki panjang 12 cm dan lebar 6 cm, maka luasnya adalah....
- 73
 - 74
 - 72
 - 71
9. Bangun datar yang tidak memiliki sisi disebut....
- Segi tiga
 - Segi empat
 - Persegi panjang
 - Lingkaran
10. Dibawah ini yang termasuk sifat persegi yaitu ...
- Memiliki tiga sisi
 - Memiliki empat sisi yang sama panjang
 - Memiliki sudut lancip
 - Tidak memiliki sudut

Latihan

Nama : ~~Rosal~~ ~~laffi~~ Azhar Hafidha
 Kelas : ~~III~~ ~~Ilmu~~ ~~Revisi~~

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Tentukan keliling dari persegi panjang jika diketahui panjang 5 cm dan lebar 15 cm!
 - a. 42
 - b. 20
 - c. 40
 - d. 45
2. Manakah dari rumus-rumus dibawah ini yang merupakan rumus luas daerah jajargenjang...
 - a. $\frac{1}{2} a \times t$
 - b. $\frac{1}{2} (a+b)$
 - c. $a \times t$
 - d. $p \times l$
3. Coba tentukan gambar dibawah ini yang merupakan gambar persegi panjang.....
 - a. 
 - b. 
 - c. 
 - d. 

~~SP~~ ~~100~~ ~~pinbar.~~

4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan persegi....
 - a. Bangun yang dibentuk sepasang garis yang salah satu ujungnya bersatu.
 - b. Bangun datar yang mempunyai tiga sisi dan tiga titik sudut.
 - c. Bangun datar yang mempunyai empat sisi dan empat titik sudut.
 - d. Bangun datar yang tidak mempunyai sisi dari sudut.

$B=10$
 $S=0$

5. Bangun datar yang memiliki panjang sisi yang sama adalah.....
- Segitiga
 - Segi empat
 - Persegi panjang
 - Lingkaran
6. Jika diketahui panjang sisi sebuah persegi adalah 12 cm, maka kelilingnya adalah....cm²
- 49
 - 48
 - 47
 - 46
7. Dari tiga benda dibawah ini manakah yang merupakan bangun datar yang berbentuk persegi panjang.....
- Gelang, buku, meja
 - Meja, buku, papan tulis
 - Penghapus papan, jendela, hulahop
 - Handphone, buku, keramik
8. Suatu persegi panjang memiliki panjang 12 cm dan lebar 6 cm, maka luasnya adalah.....
- 73
 - 74
 - 72
 - 71
9. Bangun datar yang tidak memiliki sisi disebut.....
- Segi tiga
 - Segi empat
 - Persegi panjang
 - Lingkaran
10. Dibawah ini yang termasuk sifat persegi yaitu....
- Memiliki tiga sisi
 - Memiliki empat sisi yang sama panjang
 - Memiliki sudut lancip
 - Tidak memiliki sudut

Latihan

Nama : Yasmine Amangun Zulika

Kelas : III IBNURUCYD

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

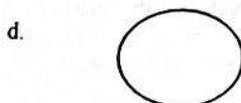
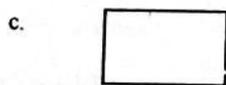
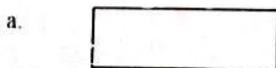
1. Tentukan keliling dari persegi panjang jika diketahui panjang 5 cm dan lebar 15 cm!

- a. 42
 b. 20
 c. 40
 d. 45

2. Manakah dari rumus-rumus dibawah ini yang merupakan rumus luas daerah jajargenjang...

- a. $\frac{1}{2} a \times t$
 b. $\frac{1}{2} (a+b)$
 c. $a \times t$
 d. $p \times l$

3. Coba tentukan gambar dibawah ini yang merupakan gambar persegi panjang....



~~70~~

4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan persegi....

- a. Bangun yang dibentuk sepasang garis yang salah satu ujungnya bersatu.
 b. Bangun datar yang mempunyai tiga sisi dan tiga titik sudut.
 c. Bangun datar yang mempunyai empat sisi dan empat titik sudut.
 d. Bangun datar yang tidak mempunyai sisi dari sudut.

$B=7$
 $S=3$

5. Bangun datar yang memiliki panjang sisi yang sama adalah.....
- a. Segitiga
 - b. Segi empat
 - c. Persegi panjang
 - d. Lingkaran
6. Jika diketahui panjang sisi sebuah persegi adalah 12 cm, maka kelilingnya adalah....cm²
- a. 49
 - b. 48
 - c. 47
 - d. 46
7. Dari tiga benda dibawah ini manakah yang merupakan bangun datar yang berbentuk persegi panjang.....
- a. Gelang, buku, meja
 - b. Meja, buku, papan tulis
 - c. Penghapus papan, jendela, hulahop
 - d. Handphone, buku, keramik
8. Suatu persegi panjang memiliki panjang 12 cm dan lebar 6 cm, maka luasnya adalah.....
- a. 73
 - b. 74
 - c. 72
 - d. 71
9. Bangun datar yang tidak memiliki sisi disebut.....
- a. Segi tiga
 - b. Segi empat
 - c. Persegi panjang
 - d. Lingkaran
10. Dibawah ini yang termasuk sifat persegi yaitu ...
- a. Memiliki tiga sisi
 - b. Memiliki empat sisi yang sama panjang
 - c. Memiliki sudut lancip
 - d. Tidak memiliki sudut

Latihan

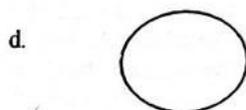
Nama : Zhaer
Kelas : 7B W RY SA

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Tentukan keliling dari persegi panjang jika diketahui panjang 5 cm dan lebar 15 cm!
- a. 42
 b. 20
 c. 40
 d. 45

2. Manakah dari rumus-rumus dibawah ini yang merupakan rumus luas daerah jajargenjang...
- a. $\frac{1}{2} a \times t$
 b. $\frac{1}{2} (a+b)$
 c. $a \times t$
 d. $p \times l$

3. Coba tentukan gambar dibawah ini yang merupakan gambar persegi panjang.....



~~80~~

4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan persegi....
- a. Bangun yang dibentuk sepasang garis yang salah satu ujungnya bersatu.
b. Bangun datar yang mempunyai tiga sisi dan tiga titik sudut.
 c. Bangun datar yang mempunyai empat sisi dan empat titik sudut.
d. Bangun datar yang tidak mempunyai sisi dari sudut.

B-B
S-2

5. Bangun datar yang memiliki panjang sisi yang sama adalah.....
- a. Segitiga
 - b. Segi empat
 - c. Persegi panjang
 - d. Lingkaran
6. Jika diketahui panjang sisi sebuah persegi adalah 12 cm, maka kelilingnya adalah ... cm²
- a. 49
 - b. 48
 - c. 47
 - d. 46
7. Dari tiga benda dibawah ini manakah yang merupakan bangun datar yang berbentuk persegi panjang.....
- a. Gelang, buku, meja
 - b. Meja, buku, papan tulis
 - c. Penghapus papan, jendela, hulahop
 - d. Handphone, buku, keramik
8. Suatu persegi panjang memiliki panjang 12 cm dan lebar 6 cm, maka luasnya adalah.....
- a. 73
 - b. 74
 - c. 72
 - d. 71
9. Bangun datar yang tidak memiliki sisi disebut.....
- a. Segi tiga
 - b. Segi empat
 - c. Persegi panjang
 - d. Lingkaran
10. Dibawah ini yang termasuk sifat persegi yaitu....
- a. Memiliki tiga sisi
 - b. Memiliki empat sisi yang sama panjang
 - c. Memiliki sudut lancip
 - d. Tidak memiliki sudut

Latihan

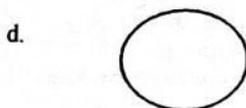
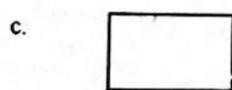
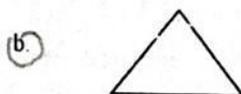
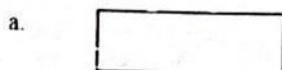
Nama : Yasmine Amangun Zulkha
Kelas : III B Nurucyn

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Tentukan keliling dari persegi panjang jika diketahui panjang 5 cm dan lebar 15 cm!
- 42
 - 20
 - 40
 - 15

2. Manakah dari rumus-rumus dibawah ini yang merupakan rumus luas daerah jajargenjang...
- $\frac{1}{2} a \times t$
 - $\frac{1}{2} (a+b)$
 - $a \times t$
 - $p \times l$

3. Coba tentukan gambar dibawah ini yang merupakan gambar persegi panjang



~~70~~

4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan persegi....
- Bangun yang dibentuk sepasang garis yang salah satu ujungnya bersatu.
 - Bangun datar yang mempunyai tiga sisi dan tiga titik sudut.
 - Bangun datar yang mempunyai empat sisi dan empat titik sudut.
 - Bangun datar yang tidak mempunyai sisi dari sudut.

$B=7$
 $S=3$

5. Bangun datar yang memiliki panjang sisi yang sama adalah.....
- a. Segitiga
 - b. Segi empat
 - c. Persegi panjang
 - d. Lingkaran
6. Jika diketahui panjang sisi sebuah persegi adalah 12 cm, maka kelilingnya adalah....cm²
- a. 49
 - b. 48
 - c. 47
 - d. 46
7. Dari tiga benda dibawah ini manakah yang merupakan bangun datar yang berbentuk persegi panjang.....
- a. Gelang, buku, meja
 - b. Meja, buku, papan tulis
 - c. Penghapus papan, jendela, hulahop
 - d. Handphone, buku, keramik
8. Suatu persegi panjang memiliki panjang 12 cm dan lebar 6 cm, maka luasnya adalah.....
- a. 73
 - b. 74
 - c. 72
 - d. 71
9. Bangun datar yang tidak memiliki sisi disebut.....
- a. Segi tiga
 - b. Segi empat
 - c. Persegi panjang
 - d. Lingkaran
10. Dibawah ini yang termasuk sifat persegi yaitu ...
- a. Memiliki tiga sisi
 - b. Memiliki empat sisi yang sama panjang
 - c. Memiliki sudut lancip
 - d. Tidak memiliki sudut

Latihan

Nama : RIZIQ

Kelas : KELAS II IBNU RUSYD

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

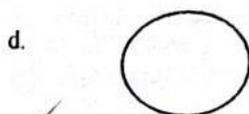
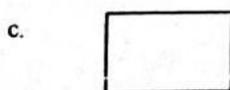
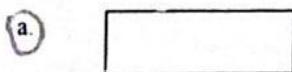
1. Tentukan keliling dari persegi panjang jika diketahui panjang 5 cm dan lebar 15 cm!

- a. 42
b. 20
c. 40
d. 45

2. Manakah dari rumus-rumus dibawah ini yang merupakan rumus luas daerah jajargenjang...

- a. $\frac{1}{2} a \times t$
b. $\frac{1}{2} (a+b)$
c. $a \times t$
d. $p \times l$

3. Coba tentukan gambar dibawah ini yang merupakan gambar persegi panjang....



8/60

4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan persegi....

- a. Bangun yang dibentuk sepasang garis yang salah satu ujungnya bersatu.
b. Bangun datar yang mempunyai tiga sisi dan tiga titik sudut.
c. Bangun datar yang mempunyai empat sisi dan empat titik sudut.
d. Bangun datar yang tidak mempunyai sisi dari sudut.

B=6
S=4

5. Bangun datar yang memiliki panjang sisi yang sama adalah....
- a. Segitiga
 - b. Segi empat
 - c. Persegi panjang
 - d. Lingkaran
6. Jika diketahui panjang sisi sebuah persegi adalah 12 cm, maka kelilingnya adalah.... cm²
- a. 49
 - b. 48
 - c. 47
 - d. 46
7. Dari tiga benda dibawah ini manakah yang merupakan bangun datar yang berbentuk persegi panjang....
- a. Gelang, buku, meja
 - b. Meja, buku, papan tulis
 - c. Penghapus papan, jendela, hulahop
 - d. Handphone, buku, keramik
8. Suatu persegi panjang memiliki panjang 12 cm dan lebar 6 cm, maka luasnya adalah....
- a. 73
 - b. 74
 - c. 72
 - d. 71
9. Bangun datar yang tidak memiliki sisi disebut....
- a. Segi tiga
 - b. Segi empat
 - c. Persegi panjang
 - d. Lingkaran
10. Dibawah ini yang termasuk sifat persegi yaitu....
- a. Memiliki tiga sisi
 - b. Memiliki empat sisi yang sama panjang
 - c. Memiliki sudut lancip
 - d. Tidak memiliki sudut

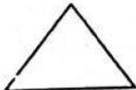
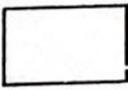
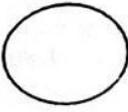
Latihan

Nama : Shnkila ~~alisy~~ alisy
 Kelas : ibnu rusyd

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Tentukan keliling dari persegi panjang jika diketahui panjang 5 cm dan lebar 15 cm!
 - a. 42
 - b. 20
 - c. 40
 - d. 45

2. Manakah dari rumus-rumus dibawah ini yang merupakan rumus luas daerah jajargenjang...
 - a. $\frac{1}{2} a \times t$
 - b. $\frac{1}{2} (a+b)$
 - c. $a \times t$
 - d. $p \times l$

3. Coba tentukan: gambar dibawah ini yang merupakan gambar persegi panjang....
 - a. 
 - b. 
 - c.  *8/100*
 - d. 

4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan persegi....
 - a. Bangun yang dibentuk sepasang garis yang salah satu ujungnya bersatu.
 - b. Bangun datar yang mempunyai tiga sisi dan tiga titik sudut.
 - c. Bangun datar yang mempunyai empat sisi dan empat titik sudut.
 - d. Bangun datar yang tidak mempunyai sisi dari sudut.

B=10
S=0

5. Bangun datar yang memiliki panjang sisi yang sama adalah.....
- a. Segitiga
 - b. Segi empat
 - c. Persegi panjang
 - d. Lingkaran
6. Jika diketahui panjang sisi sebuah persegi adalah 12 cm, maka kelilingnya adalah....cm²
- a. 49
 - b. 48
 - c. 47
 - d. 46
7. Dari tiga benda dibawah ini manakah yang merupakan bangun datar yang berbentuk persegi panjang.....
- a. Gelang, buku, meja
 - b. Meja, buku, papan tulis
 - c. Penghapus papan, jendela, hulahop
 - d. Handphone, buku, keramik
8. Suatu persegi panjang memiliki panjang 12 cm dan lebar 6 cm, maka luasnya adalah.....
- a. 73
 - b. 74
 - c. 72
 - d. 71
9. Bangun datar yang tidak memiliki sisi disebut.....
- a. Segi tiga
 - b. Segi empat
 - c. Persegi panjang
 - d. Lingkaran
10. Dibawah ini yang termasuk sifat persegi yaitu ...
- a. Memiliki tiga sisi
 - b. Memiliki empat sisi yang sama panjang
 - c. Memiliki sudut lancip
 - d. Tidak memiliki sudut

Latihan

Nama : GABRIELLA S HES

Kelas : 5 (Praktis)

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

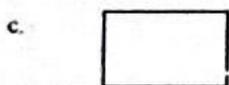
1. Tentukan keliling dari persegi panjang jika diketahui panjang 5 cm dan lebar 15 cm!

- a. 42
- b. 20
- c. 40
- d. 45

2. Manakah dari rumus-rumus dibawah ini yang merupakan rumus luas daerah jajargenjang ...

- a. $\frac{1}{2} a \times t$
- b. $\frac{1}{2} (a+b)$
- c. $a \times t$
- d. $p \times l$

3. Coba tentukan gambar dibawah ini yang merupakan gambar persegi panjang ...



sgo.

4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan persegi

- a. Bangun yang dibentuk sepasang garis yang salah satu ujungnya bersatu.
- b. Bangun datar yang mempunyai tiga sisi dan tiga titik sudut.
- c. Bangun datar yang mempunyai empat sisi dan empat titik sudut.
- d. Bangun datar yang tidak mempunyai sisi dari sudut.

*B-g
S=1*

5. Bangun datar yang memiliki panjang sisi yang sama adalah.....
- a. Segitiga
 - b. Segi empat
 - c. Persegi panjang
 - d. Lingkaran
6. Jika diketahui panjang sisi sebuah persegi adalah 12 cm, maka kelilingnya adalah.... cm²
- a. 49
 - b. 48
 - c. 47
 - d. 46
7. Dari tiga benda dibawah ini manakah yang merupakan bangun datar yang berbentuk persegi panjang.....
- a. Gelang, buku, meja
 - b. Meja, buku, papan tulis
 - c. Penghapus papan, jendela, hulahop
 - d. Handphone, buku, keramik
8. Suatu persegi panjang memiliki panjang 12 cm dan lebar 6 cm, maka luasnya adalah....
- a. 73
 - b. 74
 - c. 72
 - d. 71
9. Bangun datar yang tidak memiliki sisi disebut.....
- a. Segi tiga
 - b. Segi empat
 - c. Persegi panjang
 - d. Lingkaran
10. Dibawah ini yang termasuk sifat persegi yaitu ...
- a. Memiliki tiga sisi
 - b. Memiliki empat sisi yang sama panjang
 - c. Memiliki sudut lancip
 - d. Tidak memiliki sudut

Lampiran 16 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Posttest Kontrol

Nama : ~~AKBAR~~ Zaidan Haikal ^{Latihan}
 Kelas : 3 ALFARABI

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Tentukan keliling dari persegi panjang jika diketahui panjang 5 cm dan lebar 15 cm!

- a. 42
 b. 20
 c. 40
 d. 45

2. Manakah dari rumus-rumus dibawah ini yang merupakan rumus luas daerah jajargenjang...

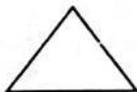
- a. $\frac{1}{2} a \times t$
 b. $\frac{1}{2} (a+b)$
 c. $a \times t$
 d. $p \times l$

3. Coba tentukan gambar dibawah ini yang merupakan gambar persegi panjang.....

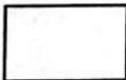
a.



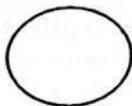
b.



c.



d.



40

4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan persegi....

- a. Bangun yang dibentuk sepasang garis yang salah satu ujungnya bersatu.
 b. Bangun datar yang mempunyai tiga sisi dan tiga titik sudut.
 c. Bangun datar yang mempunyai empat sisi dan empat titik sudut.
 d. Bangun datar yang tidak mempunyai sisi dari sudut.

$B = 4$
 $S = 4$

5. Bangun datar yang memiliki panjang sisi yang sama adalah.....

- a. Segitiga
- b. Segi empat
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

6. Jika diketahui panjang sisi sebuah persegi adalah 12 cm, maka kelilingnya adalahcm²

- a. 49
- b. 48
- c. 47
- d. 46

7. Dari tiga benda dibawah ini manakah yang merupakan bangun datar yang berbentuk persegi panjang.....

- a. Gelang, buku, meja
- b. Meja, buku, papan tulis
- c. Penghapus papan, jendela, hulahop
- d. Handphone, buku, keramik

8. Suatu persegi panjang memiliki panjang 12 cm dan lebar 6 cm, maka luasnya adalah.....

- a. 73
- b. 74
- c. 72
- d. 71

9. Bangun datar yang tidak memiliki sisi disebut.....

- a. Segi tiga
- b. Segi empat
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

10. Dibawah ini yang termasuk sifat persegi yaitu....

- a. Memiliki tiga sisi
- b. Memiliki empat sisi yang sama panjang
- c. Memiliki sudut lancip
- d. Tidak memiliki sudut

Latihan

Nama : alkon

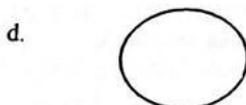
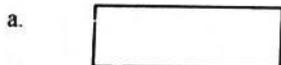
Kelas : III a1 - Pafiqi

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Tentukan keliling dari persegi panjang jika diketahui panjang 5 cm dan lebar 15 cm!
- a. 42
 b. 20
 c. 40
 d. 45

2. Manakah dari rumus-rumus dibawah ini yang merupakan rumus luas daerah jajargenjang...
- a. $\frac{1}{2} a \times t$
 b. $\frac{1}{2} (a+b)$
 c. $a \times t$
 d. $p \times l$

3. Coba tentukan gambar dibawah ini yang merupakan gambar persegi panjang.....



SP10

4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan persegi....
- a. Bangun yang dibentuk sepasang garis yang salah satu ujungnya bersatu.
 b. Bangun datar yang mempunyai tiga sisi dan tiga titik sudut.
 c. Bangun datar yang mempunyai empat sisi dan empat titik sudut.
 d. Bangun datar yang tidak mempunyai sisi dari sudut.

*B=1
S=9*

5. Bangun datar yang memiliki panjang sisi yang sama adalah.....
- a. Segitiga
 - b. Segi empat
 - c. Persegi panjang
 - d. Lingkaran
6. Jika diketahui panjang sisi sebuah persegi adalah 12 cm, maka kelilingnya adalah....cm²
- a. 49
 - b. 48
 - c. 47
 - d. 46
7. Dari tiga benda dibawah ini manakah yang merupakan bangun datar yang berbentuk persegi panjang.....
- a. Gelang, buku, meja
 - b. Meja, buku, papan tulis
 - c. Penghapus papan, jendela, hulahop
 - d. Handphone, buku, keramik
8. Suatu persegi panjang memiliki panjang 12 cm dan lebar 6 cm, maka luasnya adalah.....
- a. 73
 - b. 74
 - c. 72
 - d. 71
9. Bangun datar yang tidak memiliki sisi disebut.....
- a. Segi tiga
 - b. Segi empat
 - c. Persegi panjang
 - d. Lingkaran
10. Dibawah ini yang termasuk sifat persegi yaitu....
- a. Memiliki tiga sisi
 - b. Memiliki empat sisi yang sama panjang
 - c. Memiliki sudut lancip
 - d. Tidak memiliki sudut

Latihan

Nama : *Galika Arisha Atifah*
 Kelas : *3 Al-Farabi*

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

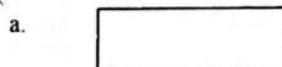
1. Tentukan keliling dari persegi panjang jika diketahui panjang 5 cm dan lebar 15 cm!

- a. 42
 b. 20
 c. 40
 d. 45

2. Manakah dari rumus-rumus dibawah ini yang merupakan rumus luas daerah jajargenjang...

- a. $\frac{1}{2} a \times t$
 b. $\frac{1}{2} (a+b)$
 c. $a \times t$
 d. $p \times l$

3. Coba tentukan gambar dibawah ini yang merupakan gambar persegi panjang...



SP/50

4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan persegi....

- a. Bangun yang dibentuk sepasang garis yang salah satu ujungnya bersatu.
 b. Bangun datar yang mempunyai tiga sisi dan tiga titik sudut.
 c. Bangun datar yang mempunyai empat sisi dan empat titik sudut.
 d. Bangun datar yang tidak mempunyai sisi dari sudut.

$$B=5$$

$$S=5$$

5. Bangun datar yang memiliki panjang sisi yang sama adalah....
- a. Segitiga
 - b. Segi empat
 - c. Persegi panjang
 - d. Lingkaran
6. Jika diketahui panjang sisi sebuah persegi adalah 12 cm, maka kelilingnya adalah ... cm²
- a. 49
 - b. 48
 - c. 47
 - d. 46
7. Dari tiga benda dibawah ini manakah yang merupakan bangun datar yang berbentuk persegi panjang....
- a. Gelang, buku, meja
 - b. Meja, buku, papan tulis
 - c. Penghapus papan, jendela, hulahop
 - d. Handphone, buku, keramik
8. Suatu persegi panjang memiliki panjang 12 cm dan lebar 6 cm, maka luasnya adalah....
- a. 73
 - b. 74
 - c. 72
 - d. 71
9. Bangun datar yang tidak memiliki sisi disebut....
- a. Segi tiga
 - b. Segi empat
 - c. Persegi panjang
 - d. Lingkaran
10. Dibawah ini yang termasuk sifat persegi yaitu....
- a. Memiliki tiga sisi
 - b. Memiliki empat sisi yang sama panjang
 - c. Memiliki sudut lancip
 - d. Tidak memiliki sudut

Latihan

Nama : MARISTA Humaira HRP

Kelas : III AlFarabi

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

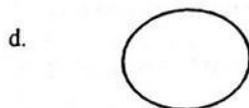
1. Tentukan keliling dari persegi panjang jika diketahui panjang 5 cm dan lebar 15 cm!

- a. 42
 b. 20
 c. 40
 d. 45

2. Manakah dari rumus-rumus dibawah ini yang merupakan rumus luas daerah jajargenjang...

- a. $\frac{1}{2} a \times t$
 b. $\frac{1}{2} (a+b)$
 c. $a \times t$
 d. $p \times l$

3. Coba tentukan gambar dibawah ini yang merupakan gambar persegi panjang.....



8/20

4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan persegi....

- a. Bangun yang dibentuk sepasang garis yang salah satu ujungnya bersatu.
b. Bangun datar yang mempunyai tiga sisi dan tiga titik sudut.
 c. Bangun datar yang mempunyai empat sisi dan empat titik sudut.
 d. Bangun datar yang tidak mempunyai sisi dari sudut.

$b=2$
 $s=8$

5. Bangun datar yang memiliki panjang sisi yang sama adalah.....
- a. Segitiga
 - b. Segi empat
 - c. Persegi panjang
 - d. Lingkaran
6. Jika diketahui panjang sisi sebuah persegi adalah 12 cm, maka kelilingnya adalah....cm²
- a. 49
 - b. 48
 - c. 47
 - d. 46
7. Dari tiga benda dibawah ini manakah yang merupakan bangun datar yang berbentuk persegi panjang.....
- a. Gelang, buku, meja
 - b. Meja, buku, papan tulis
 - c. Penghapus papan, jendela, hulahop
 - d. Handphone, buku, keramik
8. Suatu persegi panjang memiliki panjang 12 cm dan lebar 6 cm, maka luasnya adalah.....
- a. 73
 - b. 74
 - c. 72
 - d. 71
9. Bangun datar yang tidak memiliki sisi disebut.....
- a. Segi tiga
 - b. Segi empat
 - c. Persegi panjang
 - d. Lingkaran
10. Dibawah ini yang termasuk sifat persegi yaitu....
- a. Memiliki tiga sisi
 - b. Memiliki empat sisi yang sama panjang
 - c. Memiliki sudut lancip
 - d. Tidak memiliki sudut

Lampiran 17 Kunci Jawaban LKPD**KUNCI JAWABAN**

1. C. 40
2. C. a x t
3. A. 
4. C. Bangun datar yang mempunyai empat sisi dan empat titik sudut.
5. C. Persegi Panjang
6. B. 47
7. B. Meja, Buku, Papan Tulis
8. C. 74
9. D. Segi Empat
10. B .Memiliki Empat Sisi Yang Sama Panjang



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sheila Herliza
NPM : 2002090176
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kredit Kumulatif : 119 SKS

IPK= 3.84

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model RME (<i>Realistic Mathematics Education</i>) Berbasis Etnomatematika terhadap Kemampuan Numerasi Matematika Siswa di Kelas III SDTM 36 Medan	19/10/2023 
	Pengaruh Media <i>Smart Mathboard</i> terhadap Kemampuan Berhitung Materi Bilangan pada Siswa Kelas III SDTM 36 Medan	
	Pengaruh Mode Pembelajaran <i>Giving Question And Getting Answer</i> (GQGA) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas III SDTM 36 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Oktober 2023
Hormat Pemohon,



Sheila Herliza

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Sheila Herliza
 NPM : 2002090176
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

“Pengaruh Model RME (*Realistic Mathematics Education*) Berbasis Etnomatematika terhadap Kemampuan Numerasi Matematika Siswa di Kelas III SDTM 36 Medan”

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Ibu:

Dosen pembimbing : Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Oktober 2023
 Hormat Pemohon,

Sheila Herliza

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
 - Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3463 / IL.3-AU//UMSU-02/ F/2023
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Sheila Herliza**
N P M : 2002090176
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Pengaruh Model RME (*Realistic Mathematics Education*) Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Numerasi Matematika Siswa di Kelas III SDTM 36 Medan**

Pembimbing : **Ismail Saleh Nst, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **14 Oktober 2024**

Medan, 28 Rab'ul Awwal 1445 H
14 Oktober 2023 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR













Lampiran 17 Plagiarisme Skripsi

skripsi sheila herliza fix (1).docx

ORIGINALITY REPORT

16%	14%	5%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	7%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	1%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
5	ejournal.unib.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%
7	proceeding.unikal.ac.id Internet Source	<1%
8	perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id Internet Source	<1%
9	Submitted to Keimyung University Student Paper	<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Sheila Herliza
NPM : 2002090176
Tempat dan Tanggal Lahir : Labuhan Bilik, 01 September 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Panglima Sudirman Gg. Mulia
Anak ke- : 3 dari 3 bersaudara

**Data Orang tua**

Nama Ayah : Ruslan
Nama Ibu : Farida Herwati Nasution
Alamat : Jl. Panglima Sudirman Gg. Mulia

Pendidikan Formal

SD : SDN 19 Panai Tengah
SMP : MTsN 3 Panai Tengah
SMA : SMAN 1 Panai Tengah
Sarjana (S1) : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, April 2024
Hormat Saya

Sheila Herliza



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 JL. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
 Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Sheila Herliza
 NPM : 2002090176
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model RME (*Realistics Mathematics Education*) Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Numerasi Matematika Siswa di Kelas III SDTM 36 Medan
 Nama Pembimbing : Ismail Saleh Nasution S.Pd., M.Pd

Tanggal	Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
10/oktober 2023	Pengajuan Judul		
11 Oktober 2023	Acc Judul		
16 November 2023	Bimbingan BAB I		
27 November 2023	Bimbingan BAB II		
1 Desember 2023	Bimbingan BAB III		
11 Desember 2023	ACC SEMINAR PROPOSAL		

Medan, Desember 2023

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing
 Riset Mahasiswa

Ismail Saleh Nasution S.Pd., M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sheila Herliza

NPM : 2002090176

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Proposal : Pengaruh Model RME (*Realistics Mathematics Education*) Berbasis Etnomatematika terhadap Kemampuan Numerasi Matematika Siswa di Kelas III SDTM 36 Medan

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Distetujui oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu, Tanggal 27 Desember 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Sheila Herliza
NPM : 2002090176
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model RME (*Realistic Mathematics Education*) Berbasis Etnomatematika terhadap Kemampuan Numerasi Matematika Siswa di Kelas III SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan materi terlalu luas
2.	Indikator dibatasi
3.	Perbaikan Rpp
4.	Perbaikan daftar pustaka
5.	margin belum sesuai panduan
6.	ETNOMATEMATIKA belum terlihat

Medan, Januari 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Ismail Saleh Napitun, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Sheila Herliza
NPM : 2002090176
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
JudulSkripsi : Pengaruh Model RME (*Realistics Mathematics Education*) Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Numerasi Matematika Siswa di Kelas III SDTM 36 Medan
Nama Pembimbing : Ismail Saleh Nasution S.Pd., M.Pd

Tanggal	Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
10/oktober 2023	Pengajuan Judul		
11 Oktober 2023	Acc Judul		
16 November 2023	Bimbingan BAB I		
27 November 2023	Bimbingan BAB II		
1 Desember 2023	Bimbingan BAB III		
11 Desember 2023	ACC SEMINAR PROPOSAL		

Medan, Desember 2023

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing
Riset Mahasiswa

Ismail Saleh Nasution S.Pd., M.Pd